

SKRIPSI

**KONSEP GOOD CORPORATE GOVERNANCE
DALAM MENGANTISIPASI TERJADINYA FRAUD DI
PT. BANK BNI PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD FADHIL ALFANSYAH
NIM: 19.62202.042**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**KONSEP GOOD CORPORATE GOVERNANCE
DALAM MENGANTISIPASI TERJADINYA FRAUD DI
PT. BANK BNI PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD FADHIL ALFANSYAH
NIM: 19.62202.042**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Konsep *Good Corporate Governance* dalam Mengantisipasi terjadinya *Fraud* di PT. Bank BNI Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadhil Alfansyah

Nim : 19.62202.042

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.4751/In.39.8/PP.00.9/10/2022

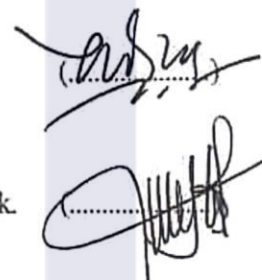
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.L

NIP : 19781101 200912 1 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.

NIDN : 2003029203



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Konsep *Good Corporate Governance* dalam Mengantisipasi Terjadinya *Fraud* di PT. Bank BNI Parepare
Nama Mahasiswa : Muhammad Fadhil Alfansyah
Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.4751/In.39.8/PP.00.9/10/2022
Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. (Ketua)
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (Sekretaris)
Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Anggota)
Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah bersyukur kepada-Mu yaa Allah, manifestasi Ar-Rahman dan Ar-Rahim, pemilik Semesta Alam Penguasa Langit dan Bumi yang menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya, Engkau-lah sebaik-baiknya Maha Pencipta setiap makhluk. Yaa Allah, atas curahan rahmat, hidayah dan Pertolongan yang Engkau limpahkan kepadaku sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Konsep *Good Corporate Governance* Dalam Mengantisipasi Terjadinya *Fraud* di PT. Bank BNI Parepare” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” IAIN Parepare sebagaimana yang ada dihadapan pembaca. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada pelopor peradaban Suri Teladan kekasih Allah Swt. Baginda Nabi Muhammad Saw.

Teristimewa peneliti haturkan sebagai tanda terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua, Ayahanda Lukman dan Ibunda tercinta Syukriah, yang tak henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang sepanjang waktu, pengorbanan yang tidak terhitung dan sumber motivasi terbesar. Peneliti persembahkan sepenuh hati tugas akhir ini untuk ayahanda dan ibunda tersayang sebagai tanda ucapan syukur telah membesarkan dan merawat peneliti dengan baik.

Peneliti telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.FiL.I selaku pembimbing utama dan Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak selaku pembimbing pendamping, yang senantiasa bersedia memberikan bantuan dan bimbingan kepada peneliti, ucapan terima kasih yang tulus untuk keduanya.

Selanjutnya juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana diharapkan.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak sebagai ketua program studi Akuntansi Syariah yang baik hati telah banyak memberikan kemudahan kepada mahasiswa program studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik peneliti hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
5. Pimpinan dan semua Pegawai PT. Bank BNI Parepare yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di PT. Bank BNI Parepare dan telah memberikan bahan Informasi dalam proses penyusunan skripsi.

6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta staff yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama pada penulisan skripsi ini.
7. Staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staff akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Bapak Saddam Husain S.E., M.Ak. yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada peneliti.
9. Semua teman-teman seperjuangan peneliti Prodi Akuntansi Syariah, yang memberikan warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Peneliti Tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan Pahala-Nya. Akhirnya peneliti menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 Oktober 2023
27 Rabiul Awal 1445

Penulis,



Muhammad Fadhil Alfansyah
NIM. 19.62202.042

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fadhil Alfansyah
NIM : 19.62202.042
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 09 Desember 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Konsep *Good Corporate Governance* Dalam
Mengantisipasi Terjadinya *Fraud* di PT. Bank BNI
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Oktober 2023
27 Rabiul Awal 1445

Penulis,



Muhammad Fadhil Alfansyah
NIM. 19.62202.042

ABSTRAK

Muhammad Fadhil Alfansyah. *Konsep Good Corporate Governance Dalam Mengantisipasi Terjadinya Fraud di PT. Bank BNI Parepare*. (dibimbing oleh Andi Bahri dan Andi Ayu Frihatni).

Good corporate governance merupakan peraturan-peraturan yang menggunakan beberapa prinsip agar tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi. Bank BNI Parepare telah memiliki tata kelola yang efisien guna menghindari fraud skala besar tapi pada skala kecil seperti kesalahan dalam pengetikan maupun penulisan yang tidak disengaja sekecil masih terjadi, maka dari itu perlunya diterapkan 5 prinsip dari *Good Corporate Governance* untuk memaksimalkan tata kelola perusahaan. *Good corporate governance* memiliki peran untuk mengatur organ yang ada pada perusahaan agar terhindar dari *Fraud* atau perbuatan melanggar hukum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *good corporate governance* dalam mengantisipasi terjadinya *Fraud* di P.T Bank BNI Parepare

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Adapun pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan wawancara kepada kepala bagian umum, pemimpin bidang pelayanan nasabah dan customer service supervisor di P.T Bank BNI Parepare. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan terdiri dari kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Good corporate governance* di Bank BNI Parepare telah dijalankan dengan baik dengan menerapkan kelima prinsip *good corporate governance* itu sendiri dan setiap prinsip tersebut diantaranya dijalankan program pendukung seperti dijalanannya sistem check and balance, diterapkannya *corporate social responsibility* (CSR) dan juga adanya program AKHLAK dari BUMN untuk mendorong kinerja karyawan yang maksimal. (2) BNI Parepare telah berkomitmen untuk membangun perusahaan bebas *Fraud* secara profesional yang berlandaskan pada prinsip *good corporate*, budaya, dan sikap kerja perusahaan dengan menggunakan WBS (*Whistle Blowing System*) sebagai jalur untuk melapor apabila ada indikasi kecurangan di wilayah BNI parepare. (3) BNI Parepare telah menerapkan ketiga prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip keadilan, prinsip pertanggungjawaban dan prinsip kebenaran.

Kata Kunci : *Good Corporate Governace, Fraud, Prinsip Akuntansi Syariah.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	27
C. Kerangka Konseptual	44
D. Kerangka Pikir	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Fokus Penelitian.....	50
D. Jenis dan Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	52
F. Uji Keabsahan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP.....	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105
BIODATA PENULIS.....	127

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	20



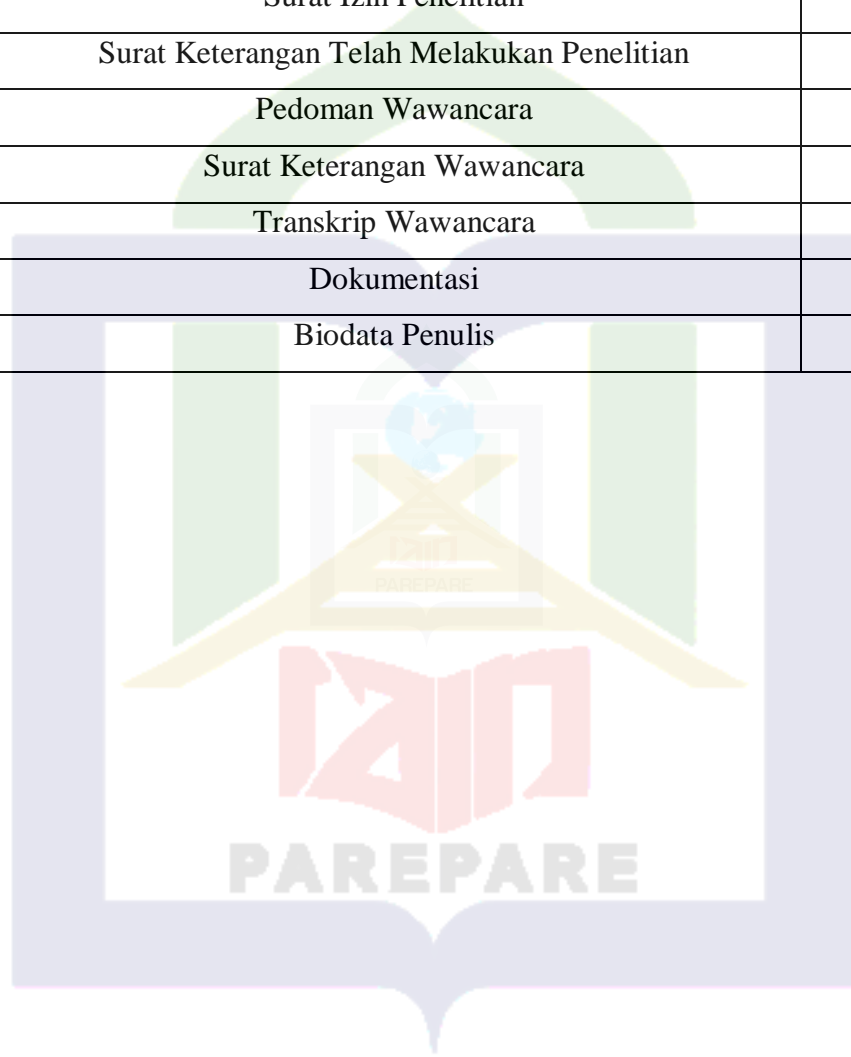
DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir	47



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian	106
2	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	107
3	Surat Izin Penelitian	108
4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	109
5	Pedoman Wawancara	110
6	Surat Keterangan Wawancara	113
7	Transkrip Wawancara	116
8	Dokumentasi	120
9	Biodata Penulis	127



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komater balik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

- 1) Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

- 2) Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Haraka t	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اَ ...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
اُو	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamutu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

- 1.) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t].
- 2.) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الأَطْفَالُ رَوْضَةَ : raudah al-jannah atau raudatul jannah

أَلْفَاصِلَةُ الْمَدِينَةِ : al-madinah al-fadilah al-fadillah atau al-madinatul fadilah

أَلْحِكْمَةُ : al-hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan

huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanaa*

نَجَّيْنَا : *najjainaa*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber- *tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘*Arabi* (bukan ‘*Arabiyy* atau ‘*Araby*)

عَلِيٌّ : ‘*Ali* (bukan ‘*Aiyy* atau ‘*Aly*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah (az-zalزالah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilaadu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam Arabia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnah qablal-tadwin

Al-ibāratbi‘umumal-lafzlabikhususal-sabab

I. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله دِينُ *dinullah* بِالله *b illah*

Adapun *ta’ marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله رَحْمَةً فِي هُمْ *hum fi rahmatillah*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid,

Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

K. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

swt.	=	<i>subhanahuwa ta'ala</i>
saw.	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
I.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS.../....:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	تَحْفِص
ود	=	أَكْبَدُ
ي عهد	=	يَهْظُ نَمَاءُ لَإِلَهِ أَحَد

ط = تَعْبُطُ
د = دَسَّانُ دَبُّ

دنا = سِدَا نُوْا / اِسْدَا نُوْا
ج = عَصْدُ

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Good Corporate Governance ialah suatu aturan yang dimana membahas mengenai kerjasama pemegang saham, manajemen, kreditur, pemerintah, karyawan, serta yang memiliki kaitan baik internal maupun eksternal yang bersangkutan langsung dengan pengendali suatu lembaga. *Good Corporate Governance* bertujuan agar terwujudnya pemerintah yang bersih, efisien, produktif, transparan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat secara akuntabel. Dalam prinsipnya *Good Corporate Governance* yaitu keterbukaan (dasar yang mengedepankan kejujuran dalam memberikan informasi secara jelas dan aktual, akuntabilitas (mengutamakan pertanggungjawaban pada lembaga atau perusahaan agar bisa terkelola dengan baik), pertanggungjawaban (segala perbuatan yang dilakukan harus sesuai dengan dasar perusahaan yang telah dibuat), independensi (menjalankan lembaga atau perusahaan secara profesional tanpa adanya penekanan dari pihak yang lain), dan kewajaran/fairness (memenuhi segala hal pemegang lembaga atau perusahaan dengan tidak sewenang-wenang).

Good Corporate Governance memiliki lima dasar prinsip yakni keterbukaan (*Transparency*), akuntabilitas (*Akuntabilitas*), tanggung jawab (*Responsibility*), profesional (*Professional*), serta kewajaran (*Fairness*). Guna menciptakan sistem

Good Corporate Governance yang efektif terhadap Bank BNI, diwajibkan untuk melihat beberapa pilar yang menopang mekanisme *Good Corporate Governance*.¹

Bank ialah suatu perusahaan yang yang sudah dikenal baik oleh banyak orang. Sebagai tempat penyimpanan yang bentuknya simpanan dana lalu menjadi bentuk kredit. Dalam masyarakat keberadaan bank sudah tidak perlu lagi dipertanyakan. Jasa-jasa yang disediakan langsung oleh Bank yaitu melakukan pembayaran tagihan, mentransfer dana, serta masih banyak lagi jasa yang dilakukan oleh Bank.

Kemajuan didunia perbankan mulai sangat meningkat sehingga memunculkan persaingan yang sangat pesat. Didalam suatu negara perbankan memiliki fungsi sebagai suatu perusahaan yang menyimpan dana masyarakat dalam bentuk simpanan lalu disalurkan kembali untuk masyarakat dengan jenis kredit. Salah satu Bank yang terkenal di Indonesia ialah Bank Negara Indonesia (Bank BNI).²

Bank Negara Indonesia pertama didirikan pada Negara Indonesia yang digunakan untuk Bank Sentral disebut dengan “Bank Negara Indonesia”. Bank Negara Indonesia yaitu salah satu Institusi yang dimiliki oleh pemerintah yang termasuk dalam perusahaan BUMN pada Indonesia. Bank Negara Indonesia yaitu Bank BUMN pertama dimana dijadikan sebagai perusahaan publik dimana telah mencatat saham pada Bursa Efek Jakarta serta Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Salah satu cara guna mempertahankan struktur keuangan serta daya tampung saingannya di tengah industri perbankan nasional yaitu Bank BNI melaksanakan

¹ ‘Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk’, 2017.

² Citra Dewi, ‘Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare’ (IAIN Parepare, 2018).

aksi korporasi yaitu rekapitalasi terhadap Pemerintah, divestasi saham, serta penawaran umum saham terbatas.

Bank Negara Indonesia (BNI) Kota Parepare menjadi sebuah pelaku usaha pada industry perbankan tak lepas terhadap fenomena perubahan yang timbul pada intensitas persaingan guna mengambil hati pelanggan (nasabah) nya. Sekarang ini perlakuan nasabah Bank di Kota Parepare semakin sulit untuk dibaca, terkadang terdapat nasabah yang ingin untuk suku bunganya rendah (seperti pinjaman) maupun suku bunga tertinggi (misalnya tabungan, giro serta deposito), biaya administrasi rendah serta terdapat juga nasabah yang inginkan transaksi keuangan cepat, efisien, memberikan kenyamanan serta kemudahan untuk pengaksesannya, kapan saja ataupun dimana saja. Dunia perbankan sekarang ini sudah sadar jika nasabah sekarang ini bukan cuma memperhatikan faktor kecanggihan serta fitur yang lengkap terhadap suatu produk perbankan, akan tapi sekarang ini yang diinginkan nasabah yaitu nilai (*value*) nantinya diperoleh terhadap apa yang ditawarkan pihak bank, hingga nantinya nasabah tersebut bersedia jadi nasabah loyal. Bank BNI Parepare telah memiliki tata kelola yang efisien guna menghindari fraud skala besar tapi pada skala kecil seperti kesalahan dalam pengetikan maupun penulisan yang tidak disengaja sesekali masih terjadi, maka dari itu perlunya diterapkan 5 prinsip dari *Good Corporate Governance* untuk memaksimalkan tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bukan hanya suatu keharusan melainkan menjadi kebutuhan dari suatu lembaga. *Good Corporate Governance* bertujuan untuk meningkatkan suatu kemampuan dalam suatu lembaga agar lembaga tersebut dapat tetap bertahan di era setiap perkembangan zaman yang

semakin pesat. Prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* yaitu membuat *Good Corporate Governance* dijadikan sebuah acuan pada lembaga pada tata kelola suatu lembaga agar terciptanya lembaga yang terhindar dari suatu kecurangan. Dalam hal ini pula *Good Corporate Governance* bertujuan supaya agar lembaga bisa bersaing dengan baik dan juga menerapkan suatu etika baik dari karyawan langsung maupun suatu lembaga.³

Sudah jadi pembicaraan terhadap penerapan *good corporate governance* untuk mendorong pemulihan dan juga bertumbuhnya ekonomi. Sejalan pada tumbuhnya serta berkembangnya ekonomi global, perusahaan didorong guna bias mengimbangi. Jadi itulah mengapa dibutuhkan sebuah sistem dalam mengelola dan juga mengendalikan manager yang sesuai dalam perusahaan. Hadirnya tata kelola perusahaan yang baik berharap bisa berkontribusi yang positif mau itu pihak internal ataupun eksternal.⁴

Kecurangan (*Fraud*) yaitu suatu perbuatan yang bisa mengakibatkan hal buruk yang terjadi didalam lembaga atau perusahaan baik itu pada sektor publik ataupun pada sektor swasta. Tiap lembaga akan mengupayakan agar tidak terjadi suatu kecurangan didalam perusahaan dan berbagai cara akan dilakukan agar *Fraud* dapat diatasi semaksimal mungkin.⁵

Pemimpin perusahaan harus memperhatikan perusahaannya agar tingkat terjadinya *Fraud* tidak meningkat. Maka dari itu perlunya pemberlakuan *Good*

³ Riska Dahlan, 'Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di BNI Parepare (Analisis Manajemen Syariah)' (Parepare: Skripsi : IAIN Parepare, 2020).

⁴ Rian Ikmal Darmawan, 'Analisa Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2.1 (2013).

⁵ Benny Marciano and others, 'Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud: Sebuah Literatur Review', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1.1 (2018).

Corporate Governance secara jelas dimana ada lima poin penting yang menjadi dasarnya. *Good Corporate Governance* dinilai bisa memberikan pencegahan adanya *Fraud* di dunia perusahaan sesuai dengan kajian dari berbagai penelitian yang dilakukan di Negara Indonesia.⁶

Salah satu bentuk kecurangan yang terjalin yaitu berkaitan dengan laporan keuangan industri yang isinya posisi keuangan, kinerja industri, arus kas keuangan industri sampai pertanggungjawaban pihak manajemen industri terhadap pemakaian seluruh peninggalan ataupun sumber energi industri. Tidak hanya itu, laporan keuangan ialah wujud tolak ukur kinerja industri dan dijadikan pedoman pengelolaan keuangan industri untuk pihak eksternal yang berkepentingan semacam investor ataupun calon pemegang saham. Pengaplikasian *Good Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja keuangan dengan menghindari terbentuknya *Fraud* sehingga tidak akan ada keraguan bagi investor dalam melaksanakan investasi pada suatu industri.

Peneliti termotivasi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Citra Dewi dengan judul penelitian “Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare” yang membahas mengenai bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan etos budaya kerja dan peningkatan nilai-nilai pada perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul

⁶ Cecilia Wirna F Rowa, ‘Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang’, *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7.2 (2019).

“Konsep *Good Corporate Governance* Dalam Mengantisipasi Terjadinya *Fraud* di PT. Bank BNI Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan realita yang sudah terjadi, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di Bank BNI Parepare?
2. Bagaimana prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam mendeteksi *Fraud*?
3. Seberapa besar sistem *good corporate governance* ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang akan diteliti seperti yang terlampir diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di Bank BNI Parepare.
2. Untuk mengetahui prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam mendeteksi *Fraud*.
3. Untuk mengetahui besar penerapan *good corporate governance* ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan kepada para pembaca dan dapat menjadi bahan referensi bila dibutuhkan kedepannya serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana pentingnya Konsep *Good Corporate Governance* Dalam Mengantisipasi Terjadinya *Fraud* di P.T Bank BNI Parepare.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan bagi yang memiliki profesi di bank ataupun pada bagian keuangan dapat memahami bagaimana pentingnya *Good Corporate Governance* bagi perusahaan.
- b. Diharapkan bagi mahasiswa yang akan masuk pada dunia kerja terutama pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat memahami bagaimana pentingnya *Good Corporate Governance* bagi perusahaan.
- c. Bagi pembaca maupun peneliti yang akan meneliti tentang *Good Corporate Governance* diharapkan dapat menjadi bahan referensi kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kumpulan penelitian terdahulu yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang sedang dikerjakan, beragam penelitian relevan yang dijadikan acuan pada penelitian ini sebagai berikut:

Jenifer juliana frans dengan judul penelitian *Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance* Pada PT. BNI Tbk Kantor Cabang Pembantu Unsrat. Penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi bagaimana penerapan *good corporate governance* pada PT. BNI Tbk Kantor Cabang Pembantu Unsrat, dan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis data kualitatif, adapun hasil dari penelitian ini adalah Pada penerapan prinsip transparansi (keterbukaan). Dari hasil yang telah diteliti Bank BNI telah menerapkan prinsip transparansi secara optimal⁷.

Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance*, metode yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan memiliki kesamaan pada tempat penelitian yaitu pada PT. Bank BNI. Perbedaan penelitian yaitu tentang evaluasi penerapan *Good Corporate Governance* sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang penerapan

⁷ Jennifer Juliana Frans, 'Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. BNI Tbk Kantor Cabang Pembantu Unsrat', *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12.01 (2017).

Good Corporate Governance untuk menanggulangi tindak kecurangan pada perusahaan.

Nadya ayu putri dengan judul penelitian Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* pada pihak yang berkepentingan yaitu dewan komisaris, komite audit, dewan direksi, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan metode yang digunakan dengan rasio return on asser pada perusahaan perbankan di BEI periode 2014-2017, metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, adapun hasil dari penelitian ini adalah dari hasil analisis data yang telah diteliti maka dapat disimpulkan bahwa komite audit satu-satunya yang tidak berpengaruh signifikan sementara itu dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan, dewan direksi dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan. Dan pada penerapan GCG menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara simultan.⁸

Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance*. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* untuk menanggulangi tindak kecurangan pada perusahaan, metode yang digunakan

⁸ Nadya Ayu Saputri, 'Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3.02 (2019).

peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Cecilia wirna f rowa dengan judul penelitian Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terhadap pencegahan kecurangan di BPR di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini, dari hasil analisis data yang telah diteliti maka dapat disimpulkan bahwa ke 5 prinsip yang ada pada *good corporate governance* untuk menghindari *Fraud* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kupang dapat dinilai berpengaruh secara positif dan signifikan. Dari hasil prinsip-prinsip GCG yang telah diperoleh disimpulkan yaitu Pada prinsip transparansi dinilai berpengaruh positif dan signifikan dalam melakukan pencegahan *Fraud* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kupang yang dimana bank tersebut juga terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)⁹.

Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance*, variabel yang digunakan juga memiliki kesamaan yaitu mencegah tindak *Fraud* melalui penerapan *Good Corporate Governance*. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan

⁹ Rowa, 'Pengaruh *good corporate governance* terhadap pencegahan fraud pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kupang, Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas, (2019)

metode kualitatif dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu pada bank perkreditan rakyat.

Bertha elvy napitupulu dengan judul penelitian Pengaruh Pengendalian Internal Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Perusahaan BumN Sektor Jasa Keuangan. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud*, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini pada pengendalian internal dinilai berpengaruh positif dalam menanggulangi terjadinya *Fraud* pada perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan, hal tersebut dikarenakan dalam melakukan pengendalian internal pada perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan sudah dilakukan dengan baik, dan pengendalian internal juga sudah diterapkan oleh para karyawan yang bersangkutan. Sedangkan pada penerapan *Good Corporate Governance* juga dinilai berpengaruh positif dalam menanggulangi terjadinya *Fraud* pada perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan, dari hasil yang telah diteliti tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan sudah dinilai sangat baik, dan secara simultan pada pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* juga dinilai berpengaruh dalam menanggulangi terjadinya *Fraud* pada perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan, yang dalam hal ini tertera sebesar 55% variabel independen pada

pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* sedangkan variabel lain diluar penelitian dipengaruhi sebesar 45%¹⁰.

Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel kedua yang digunakan memiliki kesamaan yaitu mencegah tindak *Fraud* melalui penerapan *Good Corporate Governance*. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *Fraud* sedangkan penelitian saat ini hanya meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *Fraud*, metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu pada perusahaan BUMN sektor jasa keuangan.

Ni made mita ariastuti dengan judul penelitian Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada LPD Sekecamatan Denpasar Utara. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, moralitas dan *good corporate governance* terhadap pencegahan *Fraud* pada LPD Se-Kecamatan Denpasar Utara, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu dari hasil yang diteliti pada pengendalian internal dinilai berpengaruh dalam mencegah tindakan *Fraud*.

¹⁰ Bertha Elvy Napitupulu, 'Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan Bumn Sektor Jasa Keuangan', *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3.02 (2022).

Dapat disimpulkan jika sistem pengendalian internal ditingkatkan dan diterapkan dengan baik pada perusahaan maka akan jauh lebih efektif dalam menekan tidak kecurangan pada perusahaan. Hasil yang didapat pada penelitian moralitas menunjukkan tidak adanya pengaruh dalam mencegah tindakan *Fraud*, hal tersebut sudah dijalankan sesuai dengan aturan dan norma, prinsip yang telah dinilai benar dan etis juga tetap dilakukannya komitmen yang konsisten jika langkah-langkah tersebut sudah dilakukan maka dapat memberantas seseorang dalam melakukan tidak kecurangan¹¹.

Persamaan pada penelitian yaitu variabel ketiga yang digunakan memiliki kesamaan yaitu mencegah tindak *Fraud* melalui penerapan *Good Corporate Governance*. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan pengendalian internal, moralitas dan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *Fraud* sedangkan penelitian saat ini hanya meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *Fraud*, metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu pada LPD sekecamatan Denpasar utara.

Sri mulyani dengan judul penelitian Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Bank Umum Syari'ah. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank

¹¹ Ni Made Mita Ariastuti, 'Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada LPD Se-Kecamatan Denpasar Utara', *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1.2 (2020).

Syariah yang ada di Indonesia. Metode yang dipakai pada penelitian tersebut yaitu pendekatan kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut Bank umum syariah (BUS) yang ada di Indonesia telah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan nilai yang baik, bank tersebut meliputi BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia dan Bank Panin Syariah, sedangkan BCA Syariah telah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan nilai sangat baik.¹²

Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang *Good Corporate Governance*. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu hanya meneliti tentang implementasi *Good Corporate Governance* sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *Fraud*, metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu ke beberapa bank umum syariah.

David pangaribuan dengan judul penelitian Peran Pengendalian Internal Dan *Corporate Governance* Dalam Pencegahan *Fraud*. Penelitian tersebut berfokus guna mencari tahu Peran Pengendalian Internal Dan *Corporate Governance* Dalam Pencegahan *Fraud*. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut ialah pendekatan kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut dari

¹² Sri Mulyani, 'Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Umum Syariah', *An Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1.

hasil yang sudah diteliti maka bisa disimpulkan *corporate governance* dan pengendalian internal untuk mencegah tindakan yang dapat memancing terjadinya *Fraud* dalam perusahaan jasa konstruksi pada wilayah tangerang selatan dinilai berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian adanya peluang terjadinya *Fraud* dapat diatasi dengan cara pihak manajemen menerapkan pengendalian internal secara kondusif demi efektifnya pengendalian internal dengan jalannya pengendalian internal secara *efektif* akan membuat pengendalian internal lebih sistematis dan tertata dalam mencegah tindak *Fraud*. Sebaliknya jika pengaplikasian pengendalian internal lemah akan membesarkan peluang terjadinya tindakan *Fraud* ataupun hal-hal yang melanggar hukum lainnya, maka dari itu dengan menutup peluang-peluang yang dapat memicu terjadinya *Fraud* tersebut dengan cara berkomitmen menjalankan pengendalian secara integrative hal tersebut menjadi sebuah jalan yang baik dan efektif. Begitupun juga dengan diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik dan juga dengan komitmen yang tinggi memberikan pengaruh nilai yang positif dan signifikan dalam mencegah tindak *Fraud* pada perusahaan.¹³

Persamaan pada penelitian tersebut yaitu variabel kedua yang dipakai memiliki kesamaan ialah mencegah tindak *Fraud* melalui penerapan *Good Corporate Governance*. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu meneliti mengenai peran pengendalian internal serta *Good Corporate Governance* dalam mencegah *Fraud* sedangkan penelitian saat ini hanya meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *Fraud* dan

¹³ David Pangaribuan, 'Peran Pengendalian Internal Dan Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud (Study Pada Perusahaan Konstruksi Di Tangerang Selatan)', 2020.

metode yang dipakai peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif.

Pratiwi nila sari dengan judul penelitian Pengungkapan *Corporate Governance* Terhadap Indikasi *Fraud* Dalam Pelaporan Keuangan. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate governance* yang meliputi dewan komisaris (BOC), komisaris independen (BOC_IND), komite audit (AC), audit internal (IA) dan KAP big four terhadap indikasi *Fraud* dalam pelaporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut bisa menyimpulkan jika pada variabel dewan komisaris dan KAP big four dinilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan pada pelaporan keuangan, dan variabel selanjutnya yaitu komisaris independen dinilai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan pada pelaporan keuangan, sedangkan untuk variabel komite audit dan audit internal dinilai tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada pelaporan keuangan. Dari kelima variabel yang telah diteliti dapat disimpulkan dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* secara sistematis terbukti bagi pemegang saham dan seluruh pihak yang berkepentingan dapat menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai kontrol untuk mencegah atau mengurangi tindak *Fraud* dalam pelaporan keuangan.¹⁴

Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang *good corporate governance*. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang pengungkapan *corporate governance* terhadap indikasi *Fraud* dalam

¹⁴ Pratiwi Nila Sari, 'Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi Fraud Dalam Pelaporan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16.1 (2020).

pelaporan keuangan sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *Fraud* dan metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif.

Ni made lamita sari dengan judul penelitian Pencegahan *Fraud* Pada LPD: Eksplorasi Implementasi *Good Corporate Governance* Dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui 1. Apa saja hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya *Fraud* di LPD, (2) penerapan *good corporate governance* untuk menghindari terjadinya tindak *Fraud* di LPD Pecatu, serta (3) penerapan nilai-nilai kearifan lokal untuk mengecilkan presentase terjadinya *Fraud* pada LPD Pecatu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini ditemukan ada 5 faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *Fraud* pada LPD diantaranya struktur organisasi belum berjalan dengan baik dan efektif, fungsi pengawasan masih lemah, masih belum terpenuhinya sistem yang memadai atau organ-organ yang ada di dalam LPD enggan untuk mengoperasikan sistem, penerapan *Good Corporate Governance* belum maksimal, dan masih menerapkan budaya tradisonal yaitu ewuh pakewuh, tetapi dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada LPD Desa Adat Pecatu sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik salah satunya dengan pengaplikasian prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam kegiatan usaha yaitu telah disediakan informasi untuk mengetahui kondisi LPD dengan cara menggelar rapat triwulan kepada seluruh masyarakat desa dan seluruh pihak yang berkepentingan sebagai bentuk transparansi. Masing-masing organ memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda dalam struktur organisasi LPD

Desa Adat Pecatu sebagai pencerminan akuntabilitas. Untuk memenuhi prinsip tanggung jawab sosial LPD Desa Adat Pecatu sudah patuh terhadap aturan-aturan yang ada, baik aturan yang berlaku di pemerintah maupun aturan yang berlaku di desa, disamping itu LPD Desa Adat Pecatu juga menerapkan program CSR sebagai cerminan tanggung jawab sosial yang dilakukan LPD terhadap masyarakat Desa Adat Pecatu¹⁵.

Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel pertama yang digunakan memiliki kesamaan yaitu mencegah tindak *Fraud* dengan *Good Corporate Governance* dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang pencegahan *Fraud* dengan implementasi *good corporate governance* dan nilai-nilai kearifan lokal sedangkan penelitian saat ini hanya meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *Fraud* dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu pada LPD.

Febby priswita dengan judul penelitian Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini: Dari hasil yang telah

¹⁵ Ni Made Lamita Sari, 'Pencegahan Fraud Pada LPD: Eksplorasi Implementasi Good Corporate Governance Dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal', *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3.3 (2020).

diteliti bahwa kepemilikan manajerial dinilai tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan, hal tersebut terjadi dikarenakan pihak manajemen perusahaan masih memiliki saham yang sangat rendah. Dewan komisaris dinilai tidak memiliki pengaruh pada kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan banyaknya jumlah dewan komisaris yang akan membuat semakin rumit keadaan, sehingga bisa memancing faktor-faktor tindak kecurangan yang ada pada pelaporan keuangan. Komite audit dinilai tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan pada pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan hasil yang telah diperoleh pada kegiatan rapat langsung diserahkan kepada pihak dewan komisaris, maka dari itu tergantung dari pihak dewan komisaris memberikan wewenang untuk melakukan tindak lanjut dari komite audit atau tidak¹⁶.

Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang *good corporate governance* untuk mencegah tindak *Fraud*. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif.

Adinda Nilam Sukma dengan judul penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Pada P.T Bank Muamalat Kcp Parepare, penelitian ini berfokus untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada P.T Bank Muamalat Kcp Parepare (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah). Adapun metode yang di gunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bersifat dekriptif. Dan hasil penelitian ini menunjukkan: sistem

¹⁶ Feby Priswita, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1.4 (2019).

informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada P.T Bank Muamalat Kcp Parepare telah diterapkan berdasarkan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran. Ketiga prinsip tersebut telah diterapkan dalam proses pembiayaan.¹⁷

Persamaan pada penelitian ini yaitu bagaimana jika diterapkannya prinsip akuntansi syariah pada perusahaan, metode yang digunakan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang penerapan *good corporate governance* terhadap pencegahan *Fraud*, dan tempat meneliti pada penelitian terdahulu pada Bank Muamalat Kcp Parepare sedangkan tempat meneliti dari peneliti saat ini yaitu pada Bank BNI Parepare.

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Nama, Judul dan fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Jenifer juliana frans dengan judul penelitian : Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance Pada Pt. Bni Tbk Kantor Cabang Pembantu Unsrat. Penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi bagaimana penerapan <i>good corporate governance</i> pada PT. BNI Tbk Kantor Cabang Pembantu Unsrat	sama-sama meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance, metode yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan memiliki kesamaan pada	peneliti terdahulu hanya meneliti tentang evaluasi penerapan Good Corporate Governance sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance untuk menanggulangi tindak kecurangan pada perusahaan.

¹⁷ Adinda Nilam Sukma, 'Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat KCP Parepare (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah)' (IAIN Parepare, 2021).

		tempat penelitian yaitu pada PT. Bank BNI	
2	Nadya ayu putri dengan judul penelitian : Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh <i>good corporate governance</i> pada pihak yang berkepentingan yaitu dewan komisaris, komite audit, dewan direksi, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan metode yang digunakan dengan rasio return on asser pada perusahaan perbankan di BEI periode 2014-2017.	sama-sama meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance	peneliti terdahulu meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance untuk menanggulangi tindak kecurangan pada perusahaan, metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3	Cecilia wirna f rowa dengan judul penelitian : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pada Bank Perkreditan Rakyat	sama-sama meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance,	metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini

	Di Kota Kupang. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terhadap pencegahan kecurangan di BPR di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur	variabel yang digunakan juga memiliki kesamaan yaitu mencegah tindak <i>Fraud</i> melalui penerapan Good Corporate Governance.	menggunakan metode kualitatif dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu pada bank perkreditan rakyat.
4	Bertha elvy napitupulu dengan judul penelitian : Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pada Perusahaan Bumn Sektor Jasa Keuangan. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	variabel kedua yang digunakan memiliki kesamaan yaitu mencegah tindak <i>Fraud</i> melalui penerapan Good Corporate Governance.	penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan pengendalian internal dan Good Corporate Governance terhadap pencegahan <i>Fraud</i> sedangkan penelitian saat ini hanya meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance terhadap pencegahan <i>Fraud</i> , metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu pada perusahaan BUMN sektor jasa

			keuangan.
5	Ni made mita ariastuti dengan judul penelitian : Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pada LPD Sekecamatan Denpasar Utara. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, moralitas dan <i>good corporate governance</i> terhadap pencegahan <i>Fraud</i> pada LPD Se-Kecamatan Denpasar Utara.	variabel ketiga yang digunakan memiliki kesamaan yaitu mencegah tindak <i>Fraud</i> melalui penerapan Good Corporate Governance.	penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan pengendalian internal, moralitas dan Good Corporate Governance terhadap pencegahan <i>Fraud</i> sedangkan penelitian saat ini hanya meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance terhadap pencegahan <i>Fraud</i> , metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu pada LPD sekecamatan denpasar utara.
6	Sri mulyani dengan judul penelitian : Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini berfokus untuk	sama-sama meneliti tentang Good Corporate Governance.	penelitian terdahulu hanya meneliti tentang implementasi Good Corporate Governance sedangkan penelitian saat

	mengetahui implementasi Good Corporate Governance (GCG) pada Bank Syariah yang ada di Indonesia		ini meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance terhadap pencegahan <i>Fraud</i> , metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif dan tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu ke beberapa bank umum syariah.
7	David pangaribuan dengan judul penelitian : Peran Pengendalian Internal Dan Corporate Governance Dalam Pencegahan <i>Fraud</i> . Penelitian ini berfokus untuk mengetahui Peran Pengendalian Internal Dan Corporate Governance Dalam Pencegahan <i>Fraud</i> .	variabel kedua yang digunakan memiliki kesamaan yaitu mencegah tindak <i>Fraud</i> melalui penerapan Good Corporate Governance.	penelitian terdahulu meneliti tentang peran pengendalian internal dan Good Corporate Governance dalam pencegahan <i>Fraud</i> sedangkan penelitian saat ini hanya meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance terhadap pencegahan <i>Fraud</i> dan metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan

			peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif
8	Pratiwi nila sari dengan judul penelitian : Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi <i>Fraud</i> Dalam Pelaporan Keuangan. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh pengungkapan corporate governance yang meliputi dewan komisaris (BOC), komisaris independen (BOC_IND), komite audit (AC), audit internal (IA) dan KAP big four terhadap indikasi <i>Fraud</i> dalam pelaporan keuangan.	sama sama meneliti tentang good corporate governance.	penelitian terdahulu meneliti tentang pengungkapan corporate governance terhadap indikasi <i>Fraud</i> dalam pelaporan keuangan sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance terhadap pencegahan <i>Fraud</i> dan metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif.
9	Ni made lamita sari dengan judul penelitian : Pencegahan <i>Fraud</i> Pada LPD: Eksplorasi Implementasi Good Corporate Governance Dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui 1. Apa saja hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya <i>Fraud</i> di LPD, (2) penerapan <i>good corporate governance</i> untuk	variabel pertama yang digunakan memiliki kesamaan yaitu mencegah tindak <i>Fraud</i> dengan Good Corporate Governance dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan	penelitian terdahulu meneliti tentang pencegahan <i>Fraud</i> dengan implementasi <i>good corporate governance</i> dan nilai-nilai kearifan lokal sedangkan penelitian saat ini hanya meneliti tentang penerapan Good Corporate Governance terhadap pencegahan <i>Fraud</i> dan

	menghindari terjadinya tindak <i>Fraud</i> di LPD Pecatu, serta (3) penerapan nilai-nilai kearifan lokal untuk mengecilkan presentase terjadinya <i>Fraud</i> pada LPD Pecatu.	metode kualitatif.	tempat meneliti untuk penelitian saat ini berada di PT. Bank BNI sedangkan tempat meneliti untuk penelitian terdahulu pada LPD.
10	Febby priswita dengan judul penelitian : Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh corporate governance terhadap kecurangan laporan keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017	sama sama meneliti tentang <i>good corporate governance</i> untuk mencegah tindak <i>Fraud</i>	metode yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif
11	Adinda Nilam Sukma dengan judul penelitian : Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Pada P.T Bank Muamalat Kcp Parepare, penelitian ini berfokus untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah pada P.T Bank Muamalat Kcp Parepare (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah)	Sama-sama menerapkan prinsip akuntansi syariah pada perusahaan dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	penelitian terdahulu membahas mengenai sistem informasi akuntansi pembiayaan mudharabah sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang penerapan <i>good corporate governance</i> terhadap pencegahan <i>Fraud</i> , dan tempat meneliti pada penelitian terdahulu pada Bank Muamalat Kcp Parepare sedangkan tempat meneliti dari

			peneliti saat ini yaitu pada Bank BNI Parepare.
--	--	--	---

Sumber Data : Penelitian Terdahulu

B. Tinjauan Teori

1. Teori Penerapan

Istilah teori penerapan pertama kali dikemukakan oleh Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab Webster dalam Wahab yaitu konsep penerapan (implementasi) yang asalnya dari bahasa Inggris ialah *to implement*. Pada kamus besar Webster, *to implement* (pengimplementasian) berarti *to provide the means for carrying out* (penyediaan sarana guna pelaksanaan sesuatu). Sedangkan pada KBBI, arti penerapan merupakan upaya maupun perbuatan guna kesanggupan untuk peningkatan bahan-bahan yang dipelajari dengan rencana yang sudah tersusun dengan baik dan rinci, contohnya metode, konsep serta teori. Penerapan yaitu suatu aktivitas yang mempunyai tiga unsur terpenting serta wajib untuk dijalankan. Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan pengertian penerapan yaitu praktek (menjalankan) rencana yang sesuai dan wajib untuk dijalankan guna memperoleh hasil yang objektif hingga guna pelaksanaan penerapan dibutuhkan keterampilan yang sejalan dan wajib untuk dijalankan oleh pemimpin, memiliki hubungan terhadap permasalahan yang nantinya dihadapi. Maka dibutuhkan konsep yang sangat terukur serta metode yang berfokus dalam usaha untuk memecahkan permasalahan, hingga nantinya didapatkan hasil yang diharapkan.¹⁸

¹⁸ I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata (Anak Hebat Indonesia, 2020).

Unsur-unsur penerapan meliputi¹⁹:

- 1) Terdapat program yang dijalankan
- 2) Terdapat kelompok target, seperti siswa yang dijadikan sebagai sasaran serta berharap untuk bisa bermanfaat terhadap program itu.
- 3) Terdapat pelaksan, mau itu perorangan atau kelompok

Pada beberapa informasi yang sudah dijelaskan tadi bisa ditarik kesimpulan jika penerapan yaitu kegiatan yang mempunyai tujuan serta pemenuhan sebuah tujuan. Penerapan (implementasi) berawal pada kegiatan, terdapat aksi maupun mekanisme terhadap sistem. Arti dari mekanisme yaitu terkandung didalamnya jika penerapan tidak Cuma kegiatan, melainkan sebuah aktifitas yang sudah direncanakan serta dijalankan dengan betul-betul sesuai pada norma yang berlaku guna mendapatkan apa yang diinginkan. Penerapan yaitu suatu perlakuan yang dikerjakan, mau itu berupa perorangan ataukah kelompok yang tujuannya guna mendapatkan apa yang sudah direncanakan.²⁰

2. Teori *Good Corporate Governance* (GCG)

a. Konsep *Good Corporate Governance*

Pertama kalinya kata *corporate governance* dikenalkan oleh Komite *Cadbury* di tahun 1992 yang dimana pada pelaporannya terkenal dengan *Cadbury Report*. Laporan inilah yang menentukan praktik *corporate governance* dikalangan dunia. Isu *corporate governance* sekarang begitu

¹⁹ Susanti Adi Nugroho and M H SH, Hukum Kepailitan Di Indonesia: Dalam Teori Dan Praktik Serta Penerapan Hukumnya (Kencana, 2018).

²⁰ Setyo Tri Wahyudi, Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, Dan Penerapan (Universitas Brawijaya Press, 2017).

begitu mengalami perkembangan pada saat beberapa kejadian ekonomi penting ada. Krisis keuangan Asia di tahun 1997, lalu kemudian runtuhnya perusahaan besar contohnya Enron serta Worldcom tahun 2002, dan juga adanya isu terbaru yaitu krisis *submarine mortgage* di Amerika Serikat di tahun 2008. Kejadian itu membuat sadar dunia terhadap begitu pentingnya menerapkan *good corporate governance*. Dengan adanya kejadian krisis itu menimbulkan beberapa pengaruh, seperti banyak perusahaan akhirnya runtuh sebab tidak mampu bertahan.²¹

Pentingnya *Good Corporate Governance* pada perusahaan publik mendorong *The Indonesian institute for corporate governance* sebagai lembaga riset dan pemeringkatan untuk melakukan penilaian terhadap penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia. Sesuai dengan keadaan itu, pemerintah Indonesia serta lembaga keuangan internasional mengenalkan konsep *good corporate governance*. Dalam studi yang sudah dikerjakan oleh *Asian Development Bank* (ADB) krisis yang melanda pada konsep *good corporate governance* berharap supaya mampu untuk mendapatkan kembali investasi. Dalam menerapkan *good corporate governance* didasarkan dengan teori agensi, ialah teori agensi menjelaskan keterkaitan terhadap manajemen dan juga pemilik. Manajemen menjadi suatu agen bertanggungjawab untuk pengoptimalan keuntungan

²¹ Eko Sudarmanto and others, *Good Corporate Governance (GCG)* (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 2-29.

terhadap pada pemilik (principal) yang jadi balasannya nantinya mendapatkan kompensasi sejalan pada kontrak.²²

Pada buku milik Hendrik Manosso yang mengatakan jika “*Corporate governance* yaitu konsep yang dilakukan guna meningkatkan kerja karyawan dengan *supervise* maupun melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen serta memberikan jaminan akuntabilitas manajemen dengan *stakeholder* sesuai pada rangka aturan.”²³

Ada 2 teori utama yang ada pada *Good Corporate Governance* yaitu *agency theory* dan *stewardship theory*. Dibuatnya *stewardship theory* berlandaskan dari sifat manusia yang digambarkan manusia memiliki sifat jujur, dapat dipercaya dan memiliki rasa tanggung jawab pada seseorang maka dari itu manajemen pun dipandang memiliki sifat demikian dari *stewardship theory* yaitu manajemen memiliki sifat jujur, dapat dipercaya dan memiliki tanggung jawab kepada masyarakat maupun *stakeholder* sedangkan *agency theory* dilihat dari pendapat Jensen & Meckling (1976) bahwa agen bagi para pemegang saham sama saja seperti dengan manajemen perusahaan, dan akan mementingkan diri sendiri dengan penuh kesadaran tidak memiliki sifat adil dan bertanggung jawab kepada pemegang saham.

Penerapan *good corporate governance* yaitu bertujuan untuk menambah nilai (*value*) pada perusahaan untuk kepentingan seluruh pihak dengan cara

²² Zarah Puspitaningtyas, *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi* (Pandiva Buku, 2020), h. 3.

²³ Hendrik Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016), h. 57.

mengendalikan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pada dasarnya terdapat dua hal yg penting pada konsep tersebut seperti pertama pemegang saham mempunyai hak penting guna memperoleh informasi yang sebenar-benarnya serta juga tepat waktu, kedua perusahaan mempunyai kewajiban menjalankan pengungkapan yang dilakukan secara transparan, tepat waktu dan akurat untuk kinerja perusahaan, stakeholder dan pihak yang berkepentingan²⁴.

Dari teori yang disampaikan tadi bisa ditarik kesimpulan jika *Good Corporate Governance* yaitu peraturan-peraturan yang menggunakan beberapa prinsip agar tergapainya tujuan perusahaan atau organisasi, *Good Corporate Governance* memiliki peran guna mengatur organ yang ada pada perusahaan agar terhindar dari kesalahan atau perbuatan yang melanggar hukum dan apabila melihat masalah yang terjadi pada perusahaan harus segera diatasi secepat mungkin. Hal tersebut berkaitan dengan firman Allah S.W.T dalam Q.S. Al-Hujurat/49:6.

قُلْ هَجْرَةُ امُورٍ اَوْ بَيْصُتٍ نَّ اَوْ تَبَيِّنْفٍ اِبْنِدِ قُ سَا فِ مُ كَعَا جِ نَا اَوْ تَمَاءِ نَ يَذَلَّا اَهْيَا يِ
نَ يَمِدْنَا مُ تَلَعَفَا مَ لَى لَعَا اَوْ حَبِصُنَفَا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.²⁵

²⁴ M A Effendi, *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.516.

b. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Ada beberapa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu²⁶:

1) Transparansi

Prinsip transparansi perlu diterapkan pada perusahaan dengan memberikan informasi yang akurat, jelas, transparan dan tentunya dapat dipertanggung jawabkan oleh seluruh pihak yang berkepentingan yang ada pada perusahaan, dengan diterapkannya prinsip ini akan mempermudah dalam pengambilan informasi maupun pengambilan keputusan, yang pada akhirnya akan membuat bisnis perusahaan menjadi terstruktur.

2) Akuntabilitas

Prinsip ini menekankan agar kinerja yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan dapat dipertanggungjawabkan dan dikelola dengan baik dengan tujuan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan atas kewajiban yang diamanahkan, suatu entitas tidak hanya bertanggungjawab hanya pada manusia tetapi juga pada Allah S.W.T, manusia dan alam, maka dari itu ketika diterapkan prinsip ini perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan oleh pihak-pihak berkepentingan atas apa telah disepakati dan dapat mempertanggung jawabkannya dengan baik.²⁷

²⁶ Efrizal Syofyan, *Good Corporate Governance (GCG)* (Malang: Unisma Press, 2021).

²⁷ Saddam Husain, 'Metafora Amanah Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Penopang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Bank Bni Syariah Cabang Makassar)', *Jurnal Iqtisaduna*, 1.2 (2015), h. 49.

Perusahaan seharusnya bisa untuk bertanggungjawab perihal pekerjaan dengan transparan. Semua perlu dilakukan demi terciptanya perusahaan yang terkelola secara baik, terukur serta sejalan pada kepentingan perusahaan yang mana tetap mempertimbangkan kepentingan yang memegang saham serta pemegang kepentingan yang lainnya. Akuntabilitas yaitu persyaratan yang dibutuhkan guna menggapai pekerjaan yang seimbang.

3) Responsibilitas

Penerapan Responsibilitas disini menggambarkan tanggungjawab yang dimiliki individu yang ada pada perusahaan (organisasi), tanggung jawab yang dimaksud disini tidak cuma semata-mata antara organ yang terdapat pada perusahaan saja tetapi tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat juga, maka dari itu perusahaan harus mampu mempertanggungjawabkan segala sesuatu baik itu mengenai hukum dan aturan-aturan yang berlaku. Tanggungjawab perusahaan diwujudkan dari segi aspek lingkungan, kinerja ekonomi dan sosial, semakin baik perusahaan dalam mengelola tatanan lingkungan, kinerja ekonomi dan sosial maka investor akan tertarik untuk menanamkan saham dikarenakan meningkatnya nilai perusahaan.²⁸

4) Independensi

Diterapkannya prinsip independensi karena diharapkan perusahaan mampu berdiri sendiri tanpa adanya bantuan dari organisasi maupun

²⁸ Andi Ayu Frihatni, 'Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial Dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global', *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4.2 (2019), h. 288.

pihak yang lain, perusahaan dapat memanfaatkan keunggulan yang dia miliki sebagai pembeda atau nilai tambah dari perusahaan yang lainnya dengan demikian perusahaan dapat bersaing secara sehat dan mandiri dalam dunia bisnis.

5) *Fairness*

Penerapan konsep *fairness* pada perusahaan diharapkan agar kesetaraan dan kewajaran dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan, jika konsep kesetaraan diterapkan dengan baik organ yang merasakan efek *fairness* tersebut akan merasa diberi kesempatan untuk berkembang dan akan membuat citra perusahaan semakin baik dimata masyarakat.

Manfaat-manfaat prinsip *Good Corporate Governance*:

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sangat penting bagi keberlangsungan bisnis perusahaan baik itu dalam meningkatkan produktivitas maupun kinerja pada perusahaan. Adapun pendapat dari Newel dan Wilson (2002) *Good Corporate Governance* dapat memberikan peluang kepercayaan kepada investor selain itu dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik maka akan membuat kinerja keuangan berjalan efektif dan sistematis yang pada akhirnya akan membuat nilai perusahaan semakin baik.²⁹

Pelaksanaan suatu aktivitas perusahaan, prinsip *Good Corporate Governance* dituangkan dalam suatu mekanisme, mekanisme ini dibutuhkan

²⁹ Amir Machmud and others, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 25.

agar aktivitas perusahaan dapat berjalan secara sehat sesuai dengan arah yang ditetapkan.³⁰

3. Teori Pencegahan *Fraud*

a. Pengertian *Fraud*

Teori *Fraud* pertama kali diperkenalkan oleh Donald Cressey Theory pada tahun 1950. *Fraud* dapat diartikan sebuah tindak kejahatan yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk kepentingan pribadi yang dapat menyebabkan kerugian pendapat ini ditulis oleh Joel Siegel dan Jae K. Shim, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pertama *Fraud* merupakan tindakan yang jauh dari kata kejujuran, kedua perbuatan tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran dan tidak menutup kemungkinan telah direncanakan, ketiga *Fraud* yg dilakukan pasti akan berhubungan dengan kejahatan dan hal-hal lain yang melanggar hukum, keempat akan banyak pihak yang dirugikan baik itu perusahaan maupun masyarakat, kelima perlakuan tersebut hanya akan menguntungkan pelaku kecurangan dari pihak yang dirugikan, keenam tindak *Fraud* bukan hanya dari individu melainkan bisa dari organisasi besar yang telah terstruktur.³¹

Fraud yaitu kata umum serta meliputi keseluruhan berbagai upaya yang dapat dibentuk kerdasan seseorang, dimana digunakan bagi individu, guna memperoleh keuntungan terhadap lainnya bagi representasi palsu. Tidak terdapat peraturan tetap serta tidak berubah yang bisa untuk menetapkan

³⁰ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018),h. 17.

³¹ Kasdin Sihotang, *Etika Profesi Akuntansi: Teori Dan Kasus* (PT Kanisius, 2019), h. 250-251.

menjadi proposisi umum untuk pendefinisian *Fraud*, sebab termasuk suatu yang mengejutkan, kelicikan serta secara tidak baik di mana seseorang menjadi tertipu.³²

Fraud bisa disebutkan suatu *criminal* apabila perlakuan itu tujuannya guna memperoleh keuntungan pribadi yang mana ketidak jujuran serta pelanggaran hukum. Contohnya, korupsi maupun menggelapkan pajak yang termasuk kedalam kategori risiko illegal. Dilain sisi *Fraud* disebutkan bukan *criminal* ketika termasuk dalam kategori risiko operasional³³.

Hal tersebut sesuai yang tertera pada ayat Al-Qur'an dalam Q.S. Al-muthaffifiin/83:1-7:

1. لِلْمُطَفِّفِينَ وَيَلٌ
2. يَسْتَوْفُونَ النَّاسَ عَلَىٰ اِكْتَالُوا إِذَا الَّذِيْنَ
3. يُخْسِرُونَ وَرَزُوهُمُ أَوْ كَالُوهُمُ وَإِذَا
4. مَبْعُوثُونَ أَنَّهُمْ أَوْلِيكَ يَظُنُّ أَلَا
5. عَظِيمٍ لِيَوْمِ
6. الْعَلَمِينَ رَبِّ النَّاسِ يَقُومُ يَوْمَ
7. سَجِينَ لَفِي الْفَجَارِ كَتَبَ إِنَّ كَلَّا

Terjemahnya:

1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang
2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,
3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

³² W Steve Albrecht and others, *Fraud Examination* (Cengage Learning, 2018), h.1.

³³ Robert Tampubolon, *Risk and System Based Internal Audit* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005), h. 4.

4. Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,
5. pada suatu hari yang besar,
6. (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?
7. Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin.³⁴

b. Jenis-jenis *Fraud*

Ada beberapa jenis-jenis *Fraud* yaitu³⁵:

1) *Fraud* atas laporan

Laporan keuangan digunakan agar para stakeholders maupun pihak yang berkepentingan dapat mengetahui informasi yang sebenarnya (*valid*), dan akan sangat membantu untuk pengambilan keputusan agar bisnis berjalan secara sistematis tetapi dikarenakan semakin pesatnya persaingan di dunia bisnis, mendorong pihak yang ada pada perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan, hal yang menyebabkan terjadinya tindakan ini yaitu adanya tekanan dan seolah-olah perusahaan telah memenuhi kewajibannya pada semua pihak.

2) Penyalahgunaan aset

3) *Fraud* kas

Fraud kas disini terdiri dari tiga jenis seperti pencurian kas, *skimming*, dan *Fraud* pengeluaran kas³⁶

a) Pencurian kas

³⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya'* (Jakarta: Dharma Art, 2019). h.587-588.

³⁵ Theodorus M Tuanakotta, *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2010),h. 190.

³⁶ W. Albert Steve, *Fraud Examination, Fourth Edition* (Ohio: South Western, 2012).

Pencurian kas yang dimaksud disini ialah pencurian yang telah dicatat sebelumnya pada pembukuan perusahaan dan pencurian dilakukan secara berulang dalam jumlah yang tidak menentu.

b) *Skimming*

Sedangkan *skimming* yaitu pencurian dilakukan saat belum tercatat dalam pembukuan perusahaan, jenis *Fraud* ini cukup beresiko bagi perusahaan karena jejak pelaku kecurangan tidak terdeteksi sebab dalam pembukuan tidak tercatat atas manipulasi yang telah dilakukan

4) *Fraud* pengeluaran kas

Ada lima macam kecurangan pada pengeluaran kas yaitu³⁷:

a) Skema faktur (*billing schemes*)

Kasus ini pelaku *Fraud* membuat tagihan ataupun voucher palsu dan memberikan tagihan tersebut kepada perusahaan, seolah-olah tagihan yang diberikan merupakan tagihan asli.

b) Skema penggajian

Tidak jauh berbeda dari kasus diatas, perbedaannya yaitu pelaku memanipulasi waktu kerja yang ditempuh agar mendapatkan gaji yang diinginkan.

c) Skema mengganti biaya (*expense reimbursement schemes*)

Tindak kecurangan yang dilakukan di jenis ini pelaku membebankan hak pribadinya kepada perusahaan yang seharusnya tidak ada campur tangan perusahaan dalam hal

³⁷ Winston Pontoh, *Akuntansi Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Halaman Moeka, 2013).

tersebut, maka yang dilakukan pelaku dengan memalsukan data prosedur contohnya meninggikan biaya bisnis untuk kepentingan pribadi. Hal ini serupa dengan sabda Rasulullah S.A.W:

بيعها تريد طعام من بكومة مر وسلم عليه الله صلى الله رسول أن r. هريرة أبي عن
 إن: صاحبه فقال الطعام؟ صاحب يا هذا ما: فقال، رطباً شيئاً يده فمست، فيها يده فأدخل
 الناس؟ يراه حتى الأطعمة قسم في تضعه لا لماذا: فقال. الله رسول يا المطر أصابه الطعام
 ".جماعتنا من فليس غش من أن واعلموا"

Artinya :

"Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW pernah melewati setumpuk makanan yang bakal dijual, lalu beliau memasukkan tangannya kedalamnya, kemudian tangan beliau menyentuh sesuatu yang basah, maka pun beliau bertanya, "apa ini wahai pemilik makanan?" sang pemiliknya menjawab, "Makanan tersebut terkena air hujan wahai Rasullah." Beliau bersabda, "Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian makanan agar manusia dapat melihatnya? Ketahuilah, barang siapa menipu maka dia bukan dari golongan kami".

d) pemalsuan cek (*check tampering*)

Pada pemalsuan cek, pelaku kecurangan mempunyai kontrol penuh terhadap cek yang seharusnya dipertanggung jawabkan, tetapi disini pelaku melakukan kecurangan dengan menuliskan namanya untuk mencairkan dana yang ada pada cek.

e) *Register disbursement*

Tindak *Fraud* kali ini, pelaku mengincar aliran dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk dipakai secara pribadi.

5) *Fraud* terhadap ketersediaan serta aset yang lain (*inventory and all other asset*)

Kasus *Fraud* kali ini yaitu penyalahgunaan aset yang dimiliki perusahaan oleh pelaku yang diluar dari bentuk kas, *Fraud* ini pelaku memakai aset perusahaan tanpa izin/persetujuan terlebih dahulu, aset tersebut bisa berupa peralatan kantor, kendaraan dll.

c. Pencegahan *Fraud*

Pada cara untuk mencegah terjadinya kecurangan, manajemen seharusnya untuk berbuat sebuah upaya mengelola sumber daya organisasinya guna menghindari resiko-resiko yang bisa saja ada yang mana sebelumnya sudah teridentifikasi, terukur serta terpikirkan bagaimana untuk menanganinya. Tiap kegiatan organisasi pastinya sering terdapat ketidakpastian yang sejalan pada risiko seperti terdapat sebuah kecurangan atau *Fraud*, hingga manajemen seharusnya bertanggungjawab guna pengelolaan risiko yang nantinya dihadapi.³⁸

Adapun hal-hal yang dapat dilakukan yaitu³⁹:

1) Pendeteksian

Mendeteksi dan mengenali sinyal kecurangan yang ada di perusahaan, contohnya menerapkan pembukuan akuntansi yang efektif agar tidak mudah dimanipulasi, dan mengenali tanda-tanda tidak wajar yang terjadi di perusahaan. Adapun tanda-tanda yang terlihat dan bisa jadi merujuk pada tindak kecurangan yaitu: menggunakan aset perusahaan tanpa izin untuk kepentingan pribadi, adanya alasan yang tidak masuk akal pada bisnis perusahaan, kerahasiaan hanya diketahui oleh beberapa pihak,

³⁸ Karyono, *Forensic Fraud* (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 113.

³⁹ Amin Widjaja Tunggal, *Aspek-Aspek Audit Kecurangan* (Jakarta: Harvarindo, 2016), h. 43.

melakukan penyuapan untuk menutupi kegagalan atau target yang tidak tercapai dll.

2) Pencegahan

Pencegahan yang dilakukan dalam kondisi ini yaitu memanfaatkan tanggungjawab dari pejabat dan pegawai perusahaan, pegawai yang bertanggungjawab sudah mengetahui bahaya bilamana kecurangan dan korupsi terjadi di perusahaan, maka dari itu perlu diterapkan standar perilaku dan kode etik pada seluruh perusahaan agar pegawai/staf memiliki sifat jujur dan akan melaporkan hal-hal yang dianggap mencurigakan, dengan diterapkannya metode ini akan mendorong pegawai untuk saling berkomitmen mencegah tindak kecurangan yang ada di perusahaan.

3) Pelaporan

Perlunya diterapkan sistem pelaporan kecurangan pada perusahaan untuk menanggulangi aksi kecurangan yang akan semakin merugikan bila tidak segera diatasi, dan guna meningkatkan keamanan dari tindak kejahatan pada perusahaan.

Langkah-langkah yang dapat diterapkan yaitu⁴⁰:

a) Sistem laporan kecurangan

- (1) Pihak perusahaan atau manajemen membuat aturan yang wajib dilakukan yaitu, ketika siapapun yang merasakan adanya kejanggalan yang menjerumus pada tindak kecurangan, dimohon untuk segera melapor dan disertai dengan identitas pelaku.

⁴⁰ Dedi Kusmayadi, Dedi Rudiana, and Jajang Badruzaman, *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015).

(2) Perlunya disediakan kotak laporan agar pengaduan jika terjadi kecurangan dapat dilakukan dengan mudah.

(3) Pihak pengadu diharapkan mencantumkan identitasnya

b) Terhadap pelapor kecurangan

Dari pihak pengadu akan dilindungi dari hal-hal yang mengancam atau merugikan dari yang menerima laporan, identitas juga akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya.

c) Tindak lanjut dari laporan keuangan

Dalam hal ini perlu diselidiki laporan yang disampaikan dari pihak pengadu bahwa apakah benar telah terjadi tindak kecurangan, dan dari pihak penerima laporan diharuskan sesegera mungkin untuk menindaklanjuti atas masalah yang telah dilaporkan.

d. Penanganan

Pihak manajemen diwajibkan untuk menginvestigasi tindak kecurangan yang terjadi dengan cara menyelidiki adanya kecurangan yang dilakukan sesuai dengan keadilan universal, diantaranya :

- 1) Pihak yang dilapor dianggap tidak bersalah sampai terbukti bersalah.
- 2) Pihak yang dilapor memiliki hak dalam menanggapi atas apa yang dituduhkan dan diwakili dalam proses keputusan yang resmi.

Tidak ada organisasi yang sepenuhnya aman dari *Fraud*, *Fraud* merupakan kasus yang sering terjadi dalam suatu organisasi namun kadangkala sulit terdeteksi. Sayangnya, hanya sedikit organisasi yang peduli pentingnya membrantas kecurangan dalam perusahaan. Adanya tekanan dan rasionalisasi merupakan faktor yang berada diluar kendali manajemen

terhadap kemungkinan terjadinya *Fraud*. Faktor-faktor ini biasanya merupakan hasil dari pengaruh luar, kehidupan pribadi dan kepribadian individu. Pelang adalah satu-satunya faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen; oleh karena itu, fokusnya harus pada menghilangkan atau mengurangi peluang untuk melakukan penipuan⁴¹.

Prinsip akuntansi syari'ah berdasarkan pemegang kuasa dan pelaksana terdiri dari⁴²:

1. Ketaqwaan: mengakui jika Allah merupakan penguasa yang paling tinggi. Allahh memantau semua pergerakan yang nantinya diperhitungkan dihari pembalasan. Bisa dibedakan mana yang benar (*al-haq*) serta yang salah (*al-bathil*). Dapat arahan dari Allah untuk mengambil sebuah keputusan. Mencari ridha serta barakallah Allah setiap melakukan kegiatan.
2. Kebenaran: visi keberhasilan serta kegagalan yang luas pada dunia menggapai masalah. Menjaga serta memperbaiki hubungan baik Allah (*hablun min Allah*) serta menjaga hubungan dengan sesama manusia (*hablun min al-nas*).
3. Pertanggungjawaban: tanggungjawab yang tinggi yaitu kepada Allah, berjalan amanah. Pengakuan kerja merupakan sebuah ibadah yang sering mengaitkan pada norma serta nilai “*syari'ah*”. Perealisasi guna manusia sebagai khalifah pada muka bumi serta menanggung

⁴¹ A Yunita and others, *Manajemen Risiko Fraud* (TOHAR MEDIA, 2023).

⁴² Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

semua kelakuannya. Berlaku adil terhadap sesama ciptaan Allah, tidak Cuma pada manusia.

C. Kerangka Konseptual

1. Penerapan

Penerapan atau Implementasi pada KBBI artinya penerapan maupun pelaksanaan, penerapan yaitu kesanggupan untuk penggunaan materi yang sudah dipelajari pada kondisi yang sebetulnya atautkah nyata. Implementasi merupakan perluasan kegiatan yang sesamanya menyesuaikan. Penjelasan tersebut menunjukkan jika arti implementasi merujuk kepada kegiatan, terdapat aksi, tindakan maupun mekanisme sebuah system. Kata mekanisme terkandung didalamnya arti jika implementasi tidak hanya sebuah kegiatan, melainkan kegiatan serta terencana serta dijalankan dengan betul-betul sesuai pada acuan norma yang tertentu guna menggapai tujuan aktivitas.⁴³

Tahapan implementasi sebagai berikut⁴⁴:

- a. Tahapan I
 - 1) Menggambarkan rencana suatu program dengan penetapan tujuan secara jelas.
 - 2) Menentukan standar pelaksanaan.
 - 3) Menentukan biaya yang akan digunakan beserta waktu pelaksanaan
- b. Tahap II, merupakan pelaksanaan program dengan mendayagunakan struktur staf, sumber daya, prosedur, biaya serta metode.
- c. Tahap III

⁴³ Rio Christiawan, *Omnibus Law: Teori Dan Penerapannya* (Bumi Aksara, 2021).

⁴⁴ Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra Metode Kritik Dan Penerapannya* (UGM PRESS, 2021).

- 1) Menentukan jadwal
- 2) Melakukan pemantauan
- 3) Mengadakan pengawasan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program. Dengan demikian jika terdapat penyimpangan atau pelanggaran dapat diambil tindakan yang sesuai dengan segera.

2. Pencegahan

Pencegahan merupakan sebuah upaya untuk mencegah maupun perbuatan untuk menahan supaya tidak terjadi sesuatu. Bisa disebutkan jika sebuah usaha yang dikerjakan sebelum adanya pelanggaran. Pencegahan dari segi istilah adalah perbuatan mencegah dan menghalang sesuatu kelakuan atau aktiviti yang salah di sisi undang-undang.⁴⁵

3. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance yaitu tata kelola guna menjadikan perusahaan lebih rapih dan sistematis dalam mengelola kinerja yang ada dalam perusahaan. Untuk penerapan *Good Corporate Governance* yang sesuai perlu penerapan 5 prinsip seperti: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, independensi dan Kewajaran, dengan diterapkannya prinsip-prinsip di atas akan memberikan dampak positif pada perusahaan contohnya citra perusahaan akan lebih baik dimata masyarakat, perusahaan akan terhindar dari resiko *Fraud* dan akan mendorong pihak manajemen perusahaan untuk bersikap jujur dan bersih kepada stakeholder.⁴⁶

⁴⁵ S H Henny Nuraeny, *Tindak Pidana Perdagangan Orang Kebijakan Hukum Pidana Dan Pencegahannya* (Sinar Grafika, 2022).

⁴⁶ Budi Setyawan, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Mitra Manajemen*, 3.12 (2019), h. 1196.

4. *Fraud*

Fraud merupakan salah satu perbuatan menyimpang dan melanggar hukum di perusahaan, tindakan *Fraud* akan sangat merugikan bila tidak segera diatasi, tindak *Fraud* biasanya dilakukan per individu maupun organisasi, adapun faktor yang mendorong terjadinya kecurangan tersebut yaitu:

- a. Tekanan, contohnya gengsi ataupun balas dendam.
- b. Peluang, hal ini dimanfaatkan oleh pelaku untuk melakukan kecurangan, salah satu hal yang membuat pelaku memanfaatkan peluang dikarenakan lemahnya pengawasan yang ada pada perusahaan.
- c. Rasionalisasi, hal ini dimanfaatkan oleh pelaku yang memiliki jabatan tinggi di perusahaan, pelaku akan merasa hal yang ia lakukan merupakan suatu kewajaran dan tidak termasuk dalam tindak *Fraud*, setelah itu pelaku biasanya mencari pembenaran atas tindakan yang telah dilakukan, contoh rasionalisasi yang biasanya dilakukan yaitu dengan meminjam aset untuk kepentingan pribadi.⁴⁷ Hal ini sesuai dengan sabda rasulullah S.A.W.

عَاشَ وَهُوَ يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ رَعِيَّةَ اللَّهِ يَسْتَرْعِيهِ عَبْدٌ مِنْ مَا يَقُولُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ
الْجَنَّةِ عَلَيْهِ اللَّهُ حَرَّمَ إِلَّا لِرَعِيَّتِهِ

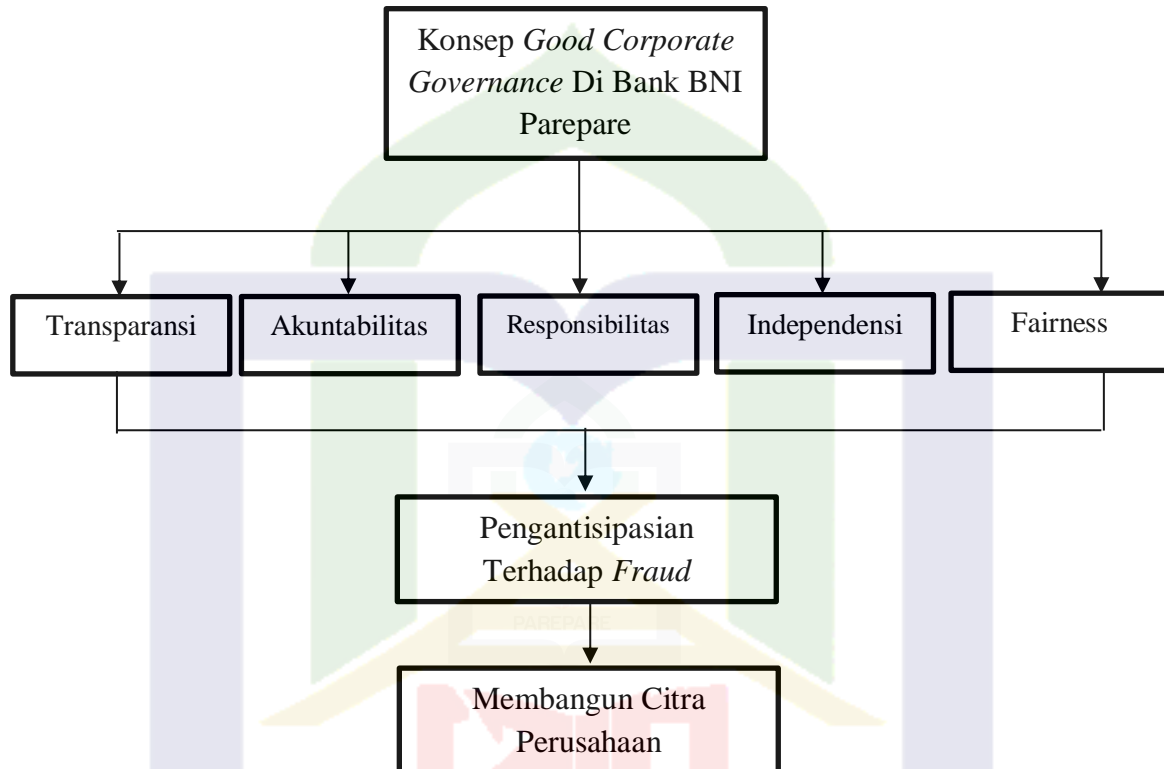
Artinya :

“Barangsiapa diberi beban oleh Allah untuk memimpin rakyatnya lalu mati dalam keadaan menipu rakyat, niscaya Allah mengharamkan Surga atasnya”.⁴⁸

⁴⁷ Agung Budi Sulistiyo, Riza Dewi Al Ardi, and Ahmad Roziq, ‘Implementasi The New Fraud Triangle Model Dengan Perspektif Syariah Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud’, *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4.1 (2020), h. 56.

⁴⁸ Safuan Safuan, Budiandru Budiandru, and Ismartaya Ismartaya, ‘Fraud Dalam Perspektif Islam’, *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5.1 (2021),h.223.

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif mengenai Konsep *Good Corporate Governance* Dalam Mengantisipasi Terjadinya *Fraud* pada PT. Bank BNI parepare. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dipakai guna melakukan penelitian dalam keadaan objek yang alamiah, yang mana peneliti merupakan yang menjadi instrument kunci, teknik mengumpulkan data dikerjakan dengan cara triangulasi, analisis data yang sifatnya induktif serta hasil penelitian kualitatif lebih mengedepankan arti dibandingkan generalisasi⁴⁹. Penelitian dikerjakan terhadap objek yang alamiah. Objek alamiah merupakan objek yang berkembang dengan apa adanya, tidak termanipulasi pada peneliti serta hadirnya peneliti tidak memberikan pengaruh dinamika terhadap objek itu. Pada penelitian kualitatif instumennya merupakan orang maupun *human instrument*, adalah peneliti itu sendiri. Agar dapat jadi instrument, peneliti harus mempunyai landasan teori serta pengetahuan yang begitu memadai, hingga bisa untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penganalisisan, medokumentasi serta mengkontruksi kondisi social yang diteliti bisa jadi lebih jelas serta bermakna.⁵⁰

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus. Objek penelitian seharusnya bisa menjelaskan dirinya sendiri dengan cara detail, hingga bisa didapatkan gambaran yang sempurna. Dilain sisi, data-data yang terkumpul

⁴⁹ H Zuchri Abdussamad and M Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), h. 79.

⁵⁰ Sugiyono and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)* (Bandung: Alvabeta CV, 2021), h. 52.

nantinya diamati dan dipelajari untuk suatu kesatuan yang utuh serta terintegrasi. Dalam penelitian ini fokus utamanya ialah pada objek penelitiannya sehingga dapat menjawab fenomena maupun permasalahan yang terjadi. Dilihat dari penjelasan diatas dimana pokok permasalahan pada penelitian ini yaitu Analisis Konsep *Good Corporate Governance* Dalam Mengantisipasi Terjadinya *Fraud* di PT. Bank BNI Parepare.

Adapun jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang dimana penelitian tersebut dilakukan dilokasi tempat berlangsungnya penelitian serta cara pengumpulan datanya yaitu pengumpulan data empiris di lapangan. Dapat dikatakan bahwa penelitian lapangan mencakup secara luas mengenai penelitian kualitatif. Jadi peneliti diharapkan turun langsung ketempat penelitian untuk melaksanakan pengamatan mengenai Konsep *Good Corporate Governance* Dalam Mengantisipasi Terjadinya *Fraud* di PT. Bank BNI Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian berlangsung pada Bank BNI yang terletak di Jl. Veteran Kota Parepare. Alasan mengapa peneliti tertarik pada lokasi penelitian tersebut sebab Bank termasuk salah satu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tempat terjadinya suatu kecurangan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan guna melaksanakan penelitian dilokasi tersebut adalah kurang lebih 1 bulan sebab ada beberapa kegiatan yang

harus disiapkan yaitu persiapan proposal penelitian, melangsungkan observasi lalu pengumpulan suatu data, melakukan pengelolaan data serta menyusun terbentuknya hasil dari penelitian.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini sangat memberikan suatu manfaat pembatasan terhadap suatu objek penelitian yang nantinya dibahas, serta manfaat lainnya yaitu agar peneliti tidak bingung pada saat memperoleh data dilapangan dimana data yang diperoleh sangat banyak. Fokus penelitian pada jenis penelitian kualitatif akan diperoleh ketika telah melakukan observasi lapangan ditempat penelitian. Observasi lapangan yaitu mendapatkan ilustrasi secara umum mengenai judul yang diteliti dilapangan.⁵¹

Ditetapkan suatu fokus pada penelitian yakni dengan cara memberikan batasan pengkajian, dengan ditetapkan suatu fokus permasalahan maka terciptalah batasan bidang pengkajian sehingga memberikan pula pembatasan pada bidang temuan, serta ditetapkannya kriteria dalam pemilihan data. Dalam hal ini pedoman pada fokus permasalahan seseorang dapat menemukan data yang diinginkan. Dimana data yang nantinya dipakai ialah data yang sesuai pada kriteria pada fokus penelitian. Dapat pula diketahui bersama bahwa penelitian kualitatif bisa saja berubah fokus penelitiannya jika peneliti sedang berada di lapangan. Perubahan fokus penelitian dapat terjadi apabila fokus sebelumnya

⁵¹ I Made Sudarma Adiputra and others, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), h.78.

telah dijelaskan secara relevan sehingga perlunya perubahan fokus penelitian dengan tujuan menyempurkan penelitian.⁵²

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis dari penelitian ini yaitu deskripsi pada permasalahan yang akan diteliti. Penemuan data kualitatif yaitu dengan cara melakukan wawancara, pengamatan, angket dengan memberikan pertanyaan, dokumentasi, dan lain sebagainya. Dapat diketahui contoh dari data kualitatif yaitu mengajukan pertanyaan ataupun menjelaskan apa yang telah disampaikan oleh subjek penelitian didalam sebuah wawancara serta bisa pula menjelaskan hasil dari pengamatan terhadap suatu fenomena.⁵³

2. Sumber Data

Faktor penting pada penelitian adalah adanya sumber data sehingga dapat dapat membentuk suatu metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdapat 2 seperti sumber data primer serta sumber data sekunder. Sumber data ini memiliki kelebihan masing-masing dalam penelitian.

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data dimana didapatkan dengan cara langsung pada sumbernya. Dimana data primer ini dikumpulkan dengan tujuan agar dapat memberikan jawaban pada pertanyaan peneliti. Data primer ini bisa berupa pendapat seseorang, kelompok, hasil observasi suatu benda maupun kejadian atau peristiwa. Data primer itu sangatlah

⁵² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020), h.25.

⁵³ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Deepublish, 2022), h.291.

penting karena memiliki manfaat utama yaitu tidak dapatnya seseorang mengatakan suatu kebohongan terhadap fenomena yang terjadi sehingga data ini mengutamakan kebenaran yang dilihat secara nyata.⁵⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sebelum sudah terdapat dimana data ini jadi penunjang bagi kebutuhan data sehingga peneliti tidak perlu mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. Data ini bisa saja berbentuk catatan, buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain. Penggunaan data ini sangatlah efisien karena tidak memerlukan biaya dan waktu yang banyak

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik Pengumpulan Data ialah kegiatan mencari informasi secara langsung atau tidak langsung pada lapangan yang nantinya dipakai guna memberikan jawaban atas masalah penelitian. Validitas pengumpulan data dan juga kualifikasi pengumpulan data begitu dibutuhkan guna mendapatkan data yang memiliki kualitas. Metode pengumpulan data yang dipakai peneliti seperti:

1. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mengamati pada sebuah objek penelitian yang terdapat fenomena di dalamnya. Keikutsertaan peneliti pada saat melakukan observasi bisa dikerjakan dalam berbagai kondisi, contohnya pendapat Nasution (1992:61), jika “ada penigkatan saat mengerjakan sebuah

⁵⁴ R A Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Ugm Press, 2018), h.48.

pengamatan, adalah partisipasi nihil, partisipasi aktif serta partisipasi penuh” dalam penelitian.

Menurut Miles (1992:61) dia mengategorikan observasi dalam 3 cara, *Pertama*, Peneliti dapat menjadi seorang partisipan maupun non partisipan. *Kedua*, observasi dapat juga dilakukan dengan cara terus terang maupun melakukan penyamaran. *Ketiga*, peneliti dapat melakukan observasi secara detail terhadap keseluruhan sistem pada saat menentukan lokasi penelitian setelah dilakukannya observasi disitu pula peneliti dapat mengumpulkan data sebanyak mungkin. Maka dari itu melakukan observasi mau itu dengan cara langsung ataupun tidak langsung dapat bermanfaat bagi peneliti.⁵⁵

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu cara dalam sistem mengumpulkan data dengan cara langsung melalui sistem tanya jawab kepada narasumber yang mengetahui pokok permasalahan pada penelitian yang akan diteliti. Kelebihan dari wawancara itu sendiri yaitu dapat memperoleh data dengan cara maksimal tanpa perantara akan tetapi terdapat pula kelemahan dari wawancara yaitu akan munculnya emosional sehingga diharapkan peneliti dengan narasumber dapat bekerjasama dengan baik sehingga hasil wawancara yang diperoleh lebih efisien. Dalam penyusunan pertanyaan yang akan diajukan diharapkan tidak diluar dari fokus permasalahan yang akan diteliti agar jawabannya lebih terarah.⁵⁶

⁵⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), h.22.

⁵⁶ Anak Agung Putu Agung and Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (AB Publisher, 2017), h.349-350.

3. Dokumentasi

Defenisi dari dokumentasi yaitu menyiapkan suatu dokumen baik dalam bentuk catatan maupun foto dari kegiatan yang dilakukan. Bentuk dari dokumentasi bisa saja dalam bentuk tertulis maupun elektronik. Dimana dokumen yang telah didapatkan akan langsung dikaji serta melakukan perbandingan lalu terbentuklah hasil yang sistematis. Maka dari itu dokumentasi dapat pula dilaporkan bukan hanya dikumpulkan ataupun ditulis saja.⁵⁷

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ialah menguji kebenaran dari data yang diteliti oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan objek penelitian hingga keabsahan data yang ditemukan bisa dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data yang dipakai penulis dalam penelitian tersebut adalah uji kredibilitas, Pada penelitian tersebut penulis menggunakan metode triangulasi dan membercek untuk menguatkan data-data yang sudah didapatkan pada subjek serta objek penelitian.

1. Uji kredibilitas

Pada penelitian kualitatif validitas dapat pula dikatakan sebagai kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif dapat disebut kredibilitas jika dapat mencapai inti utama dari melakukan eksplorasi kondisi sosial, melakukan pelaksanaan kelompok sosial penelitian yang di dalamnya terdapat pola

⁵⁷ Wahyu Hidayat and Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (UMMPress, 2020), h.96.

interaksi yang majemuk serta kompleks. Cara untuk mengetahui kredibilitas suatu penelitian yaitu melakukan pengamatan serta triangulasi.⁵⁸

2. Uji transferabilitas

Uji transferabilitas adalah memperlihatkan ketepatan dari hasil penelitian yang didapatkan lalu diterapkannya pada populasi terhadap sampel tersebut didapatkan.⁵⁹ Pada penelitian kualitatif transferabilitas berbentuk seperti pertanyaan, sehingga penelitian dapat diterapkan dalam situasi lainnya. Uji transferabilitas juga tergantung pada pemakai, bisa saja penelitian tersebut dapat digunakan dalam kondisi sosial lainnya.⁶⁰

3. Uji dependabilitas

Sistematika dari uji dependabilitas bisa dikerjakan dengan cara audit terhadap auditor. Uji dependabilitas itu sendiri yaitu jika seseorang melakukan penelitian sama seperti orang lain dengan cara yang sama maka menghasilkan jawaban yang sama pula. Sehingga perlunya bukti pada saat melakukan penelitian sehingga penelitian tersebut dianggap benar dan tidak diragukan kebenarannya.⁶¹

4. Uji konfirmasi

Konsep pengaplikasian konfirmasi (kepastian informasi) digunakan melalui member check, triangulasi, mengamati ulang terhadap rekaman,

⁵⁸ Eko Sudarmanto, Yenni Yenni, and others, *Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif* (yayasan kita menulis, 2022), h. 182.

⁵⁹ Wahyu Hidayat and Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (UMMPress, 2020), h. 226.

⁶⁰ Martina Pakpahan and others, *Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 166.

⁶¹ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022), h. 137.

mengecek kembali, mengamati kejadian yang serupa langsung pada tempat. Maupun lokasi dibentuknya kejadian selaku wujud data⁶².

G. Teknik Analisis Data

Bogdan mengemukakan pendapat mengenai analisis data yang diperlukan agar berjalannya proses penelitian serta penyusunan data dengan cara sistematis. Data bisa didapatkan melalui hasil wawancara, penelitian lapangan, pencaharian dokumen maupun berita dari media sosial yang mudah untuk dipahami serta diinformasikan kepada orang lain.⁶³ Proses pengumpulan data diproses sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (1994), tata cara dari analisis data ada 3 tahap yakni:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan memilih dan juga menyederhanakan istilah yang diperoleh pada saat dilapangan. Data yang tereduksi tentang persoalan pada penelitian ini. Pada data reduksi bisa mendapatkan gambaran dengan cara spesifik dan membuat mudah penelitian untuk mengumpulkan data hingga bisa melakukan pencarian informasi tambahan selanjutnya⁶⁴.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan organisasi informasi yang meyakinkan menyimpulkan penelitian bisa dikerjakan. Penyajian data

⁶² Djama'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 15.

⁶³ Muhammad Rizal Pahleviannur and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), h. 138.

⁶⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Fajar, 2000), h. 118.

bertujuan guna mendapatkan pola-pola yang berarti dan juga memberi keyakinan terdapatnya penarikan kesimpulan dan juga memberi tindakan⁶⁵.

3. Penarikan kesimpulan

Analisis data nantinya akan ditarik kesimpulan dimana sifatnya khusus maupun mengacu pada kenyataan yang mana sifatnya umum terhadap sebuah kejadian yang berkaitan. Menurut Miles serta Huberman untuk proses penarikan kesimpulan. Dalam melakukan penarikan kesimpulan ada yang dikatakan sebagai penarikan kesimpulan secara sementara yang dimana kesimpulan tersebut bisa saja berubah karena tidak ada bukti yang valid. Akan tetapi jika kesimpulan yang telah dibuat dapat dibuktikan secara valid sesuai dengan fakta yang ada dilapangan maka kesimpulan tersebut dapat digunakan.⁶⁶

⁶⁵ Sutopo HB, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2022), h. 94.

⁶⁶ Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022), h. 68.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

P.T Bank Negara Indonesia atau BNI adalah bank yang dibangun ketika indonesia telah merdeka. Bank BNI dibangun pada tanggal 5 juli 1946 dimana bangsa indonesia baru saja berjuang merebut kemerdekaan. Bank BNI awalnya adalah bank umum dan juga bank sentral, yang dimana tertulis pada peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang. No. 2/1946, dan akhirnya bank BNI beralih menjadi bank komersial di tahun 1955. Di tanggal 30 oktober 1946 bank negara indonesia mencetak dan mengadarkan alat membayar resmi pertama yang diterbitkan oleh pemerintah indonesia adalah ORI atau oeng republik indonesia.

De javasche bank adalah bank sentral di tahun 1949 yang dipilih dan menjadi warisan pemerintah belanda. Diposisi BNI sebagai bank sentral di balik itu ada pemerintah yang membatasinya. Setelah itu BNI ditetapkan menjadi bank pembangunan, BNI juga diberi hak kuasa untuk menjadi bank devisa di tahun 1950 dengan kemudahan berupa fitur akses transaksi ke luar negeri. BNI mendirikan kantor cabang pertamanya di luar negeri pada tahun 1955 yang bertempat di negara Singapura.

Pada tahun 1988 krisis keuangan melanda asia yang mengakibatkan masyarakat hilang kepercayaan terhadap perbankan nasional, maka dari itu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas BNI memperkuat reputasinya dengan melakukan rebranding, pada logo BNI terdapat angka 46 yang memiliki makna

tanggal berdirinya BNI dan juga tercermin sebagai warisan bank pertama di Indonesia, di logo BNI angka 46 di posisikan secara diagonal dan jika dilihat angka 46 berada di dalam kotak berwarna jingga yang memiliki arti BNI baru dan lebih modern.

Saham yang terdapat di bank BNI sebesar 60% telah dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia, dan 40% telah dimiliki masyarakat dari kalangan yang berbeda-beda seperti domestik, institusi, asing, maupun individu, BNI menduduki peringkat ke 4 sebagai bank nasional terbesar di Indonesia, untuk mencatatkan sebagai bank nasional terbesar perlu diperhatikan dari berbagai aspek contohnya total kredit, total dana pihak ketiga dan juga total aset, BNI didukung dari beberapa anak perusahaannya antara lain BNI Ventures, BNI Sekuritas, BNI Remittance, BNI Life Insurance, BNI Multifinance, dan Hibank, anak perusahaan BNI berperan untuk memberikan layanan finansial secara terpadu. Untuk menjaga fasilitas yang baik terhadap nasabah dan klien BNI menawarkan ke segmen korporasi menengah maupun kecil berupa fasilitas pinjaman dan layanan penyimpanan dana, dari seluruh fasilitas tersebut sudah ditempatkan sesuai dengan kebutuhan nasabah dimulai sejak kecil sampai pensiun.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di P.T Bank BNI Parepare oleh penulis yang membahas mengenai penerapan *good corporate governance* terhadap pencegahan *Fraud*, penulis mengambil data menggunakan teknik wawancara pada penelitian ini, yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan di P.T Bank BNI Parepare. Berdasarkan data wawancara yang

dilampirkan oleh penulis merujuk pada rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan data wawancara yang bersumber dari pihak P.T Bank BNI Parepare, waktu yang digunakan penulis kurang lebih 2 bulan untuk melengkapi data mengenai penerapan *good corporate governance* terhadap pencegahan *Fraud* di P.T Bank BNI Parepare

1. Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance di BNI Parepare

Sesuai penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di P.T Bank BNI Parepare mengenai konsep *good corporate governance* dalam mengantisipasi terjadinya *Fraud*, dengan melakukan wawancara kepada pihak BNI Parepare yang bersangkutan berkedudukan sebagai kepala bagian umum cabang parepare, pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare, dan customer service supervisor BNI Parepare perihal bagaimana penerapan prinsip prinsip *good corporate governance* di BNI Parepare, penulis menanyakan pemahaman tentang *good corporate governance* kepada kepala bagian umum BNI Parepare dan pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare dan menjelaskan pendapatnya sebagai berikut:

“*Good corporate governance* dapat dikatakan sistem pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip prinsip akuntabilitas, transparansi, kewajaran, independensi, tanggungjawab, yang akan mempengaruhi optimalisasi kinerja dari pihak pihak BNI Parepare, memaksimalkan nilai perusahaan BNI Parepare, dan juga keberlangsungan BNI Parepare secara jangka panjang”.⁶⁷

Dari pernyataan yang dijelaskan oleh kepala bagian umum BNI Parepare bisa ditarik kesimpulan jika 5 prinsip utama dari *good corporate governance*

⁶⁷ “Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare dan Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare’.

dapat mempengaruhi kerja dari pihak insan BNI Parepare menjadi lebih baik, pernyataan yang disampaikan tidak jauh berbeda dikatakan oleh pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare, yang mengatakan bahwa:

“*Good corporate governance* wajib diketahui oleh seluruh pemangku kepentingan di BNI Parepare, alasan tersebut dikarenakan kunci kesuksesan, tumbuh, menguntungkan BNI Parepare secara bersih yaitu dengan diterapkannya *good corporate governance* itu sendiri.”⁶⁸

Pernyataan yang disampaikan oleh pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare menguatkan apa yang telah disampaikan oleh kepala bagian umum BNI Parepare, bahwa *good corporate governance* telah dijadikan acuan untuk membangun tata kelola perusahaan yang bukan hanya sukses dan menguntungkan tapi juga harus bersih, dari wawancara yang telah diuraikan diatas. Selanjutnya penulis menanyakan siapa saja target dari *good corporate governance* di bank BNI parepare kepada customer service supervisor BNI Parepare, dan menyatakan sebagai berikut:

“*Good corporate governance* ditujukan kepada seluruh karyawan, investor, pemegang saham di lingkup BNI Parepare”.⁶⁹

Pernyataan tersebut selaras dengan yang dikatakan kepala bagian umum BNI Parepare yang mengatakan:

“Target dari *good corporate governance* mencakup seluruh pegawai dan yang bekerja untuk kepentingan BNI Parepare, baik itu karyawan, pemegang saham, investor, jajaran manajemen, stakeholder, dan seluruh insan BNI”⁷⁰

⁶⁸ ‘Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare’.

⁶⁹ ‘Suriani. S, Customer Service Supervisor, Wawancara Di Bank BNI Parepare’.

⁷⁰ ‘Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare’.

Atas keterangan yang disampaikan customer service supervisor BNI Parepare dan kepala bagian umum BNI Parepare dapat disimpulkan, BNI Parepare telah menargetkan *good corporate governance* kepada seluruh pemangku kepentingannya, diberikan pelatihan dan pemahaman *good corporate governance* agar menciptakan kinerja yang unggul terhadap pemegang saham serta stakeholder serta menjamin BNI Parepare untuk beroperasi dengan mentaati etika bisnis, disiplin hukum dan kode etik BNI. Selanjutnya penulis menanyakan bagaimana penerapan *good corporate governance* pada bank BNI parepare kepada kepala bagian umum BNI Parepare, dan menyatakan sebagai berikut:

“Penerapan *good corporate governance* di BNI Parepare berjalan dengan baik, dan tentunya dengan pengawasan terhadap kegiatan kegiatan kerja di masing masing unit yang ada pada kantor BNI Parepare, selain itu dilakukan pula audit secara mingguan, bulanan secara konsisten serta keputusan keputusan yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan hasil komite dan stakeholder”.⁷¹

Dari pernyataan yang telah dijelaskan oleh kepala bagian umum BNI Parepare, menggambarkan jika penerapan *good corporate governance* sudah dilakukan secara baik di BNI Parepare dan juga dilaksanakannya audit secara rutin karena audit dapat menjadi sarana yang bisa dipercaya dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan BNI Parepare, penerapan *good corporate governance* juga telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang ada di BNI Parepare, penjelasan ini dikuatkan oleh customer service supervisor BNI Parepare yang menyatakan:

“Diterapkannya *good corporate governance* di BNI Parepare sudah dilakukan sejak lama dan menunjukkan hasil yang signifikan, dikarenakan jika *good corporate governance* diterapkan dengan baik

⁷¹ Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare’.

maka citra BNI di mata masyarakat, nasabah, dan stakeholder akan baik pula, dan akan berdampak positif seperti meningkatnya investor dan calon investor, meningkatkan kredibilitas perusahaan, meningkatkan efektivitas, produktivitas, efisiensi BNI Parepare, dan juga BNI memberikan perlindungan kepada seluruh pemangku kepentingan”.⁷²

Pernyataan yang telah disampaikan oleh customer service BNI Parepare menggambarkan bahwa, *good corporate governance* telah dijadikan acuan tata kelola perusahaan yang baik oleh BNI Parepare, dari penerapan *good corporate governance* yang baik akan menarik investor yang dapat memperluas operasi dan layanan BNI Parepare menjadi lebih baik, kredibilitas dari BNI Parepare juga akan mudah untuk membangun loyalitas nasabah dan akan menciptakan nilai lebih, dapat dipercaya atau keunggulan dibanding pesaing yang lain, pernyataan ini serupa yang disampaikan oleh pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare yang mengatakan:

“Tata kelola di BNI parepare mengacu pada prinsip prinsip dasar *good corporate governance* itu sendiri yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan, dan juga kewajaran, prinsip *good corporate governance* itu sudah lama diterapkan di lingkungan BNI Parepare dan telah disepakati oleh direksi, dewan komisaris, jajaran manajemen, dan seluruh pemangku kepentingan BNI guna mewujudkan bank yang terus berkembang dan berdaya saing global, kuat, dan bertahan dalam menjalankan roda bisnis BNI Parepare”.⁷³

Atas pernyataan yang telah dijelaskan oleh pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare, dan pernyataan tersebut serupa dengan yang disampaikan oleh customer service supervisor BNI Parepare dan kepala bagian umum BNI Parepare dapat ditarik kesimpulan, bahwa tata kelola dari BNI Parepare benar benar berlandaskan pada *good corporate governance*

⁷² ‘Suriani. S, Customer Service Supervisor, Wawancara Di Bank BNI Parepare’.

⁷³ ‘Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare’.

yang mengacu pada 5 prinsipnya yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan BNI Parepare, *good corporate governance* akan mempermudah BNI Parepare bersaing secara bersih, bukan hanya persaingan skala lokal tapi dapat bersaing secara global. Selanjutnya penulis menanyakan bagaimana penerapan setiap prinsip prinsip *good corporate governance* di BNI Parepare, pertama penulis menanyakan bagaimana transparansi dari bank BNI Parepare kepada kepala bagian umum BNI Parepare, dan mengungkapkan bahwa:

“sangat transparan dengan tetap mempertimbangkan hal hal yang telah diatur terkait kerahasiaan bank, atau rahasia data nasabah”⁷⁴

Dari pernyataan yang di ungkapkan oleh kepala bagian umum BNI Parepare, bahwa BNI Parepare terbuka dengan penerpan prinsip transparansi dari *good corporate governance* tetapi tetap menjaga kerahasiaan data bank atau nasabah yang tidak untuk diberitahu publik, hal ini ditegaskan lagi oleh pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare yang mengatakan:

“BNI Parepare mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat, memadai, dan bisa diperbandingkan, serta dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan atau stakeholder dengan haknya masing masing, walaupun demikian bank tetap memerhatikan ketentuan rahasia bank, jabatan, maupun hak hak pribadi sesuai dengan ketentuan yang berlaku”.⁷⁵

Dapat disimpulkan penjelasan dari kepala bagian umum BNI Parepare dan juga pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare terkait transparansi, BNI telah mencerminkan keterbukaan kepada seluruh nasabah

⁷⁴ Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare’

⁷⁵ ‘Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare

maupun stakeholder, yang artinya sifat kejujuran telah dijalankan oleh seluruh insan BNI Parepare sesuai dengan visi misi yang ada. Selanjutnya penulis menanyakan bagaimana akuntabilitas dari bank BNI Parepare kepada kepala bagian umum BNI Parepare, dan menyatakan sebagai berikut:

“BNI Parepare menerapkan sistem check and balance untuk mengelola bank, disamping itu kebijakan dan keputusan keputusan yang diambil secara terukur dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan aturan UU dan aturan yang ditetapkan oleh BNI Parepare”⁷⁶

Pernyataan yang dipaparkan oleh kepala bagian umum BNI Parepare menjelaskan bahwa BNI Parepare sudah menerapkan check and balance system guna untuk meminimalisir risiko adanya kesalahan dalam pengelolaan bank dan juga dapat mengidentifikasi jika ada kecurangan yang terjadi, BNI Parepare telah bertanggungjawab penuh atas keputusan keputusannya yang berdasarkan pada UU dan aturan yang telah ditetapkan, penjelasan tersebut dikuatkan oleh pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare yang mengatakan:

“Setiap program dari BNI Parepare mempunyai kinerja berdasarkan ukuran yang sudah disepakati, dan telah sejalan dengan nilai nilai perusahaan atau *corporate culture values*, BNI Parepare juga menerapkan rewards and punishment system, bank harus meyakini bahwa setiap organ organisasi memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggungjawabnya dalam memahami peran pada implementasi *good corporate governance*”.⁷⁷

Dari pernyataan yang dijelaskan oleh kepala bagian umum BNI Parepare dan pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare, tanggungjawab BNI Parepare dapat dikatakan berjalan dengan optimal dengan adanya penerapan

⁷⁶ Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare’

⁷⁷ ‘Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare

check and balance system untuk menghindari kecurangan, program program yang ada juga telah dijalankan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan BNI Parepare atau *corporate culture values*, dan juga dengan diterapkannya *reward and punishment system* di BNI Parepare mendorong seluruh karyawan dan insan BNI agar termotivasi guna mencapai tujuan dari BNI Parepare, *reward and punishment system* didasari dari penilaian kinerja dari karyawan, *reward* dapat dikatakan prestasi yang dicapai oleh karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan juga sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan sedangkan *punishment* diberikan untuk memberika efek jera ketika karyawan berbuat kesalahan, *reward and punishment system* telah telah dijalankan dengan baik di BNI Parepare dan diharapkan dapat melahirkan karyawan yang berkualitas. Selanjutnya penulis menanyakan bagaimana responsibilitas bank BNI Parepare kepada kepala bagian umum BNI Parepare, dan menyatakan sebagai berikut:

“BNI Parepare aktif dalam melakukan program program kerja yang terkait dengan kondisi sosial masyarakat dengan menerapkan *corporate social responsibilty* (CSR), kondisi lingkungan yang ada di pemukiman masyarakat, dan BNI Parepare juga melakukan program bantuan terhadap pendidikan”.⁷⁸

Pernyataan ini dikuatkan oleh customer service supervisor BNI Parepare yang mengungkapkan bahwa:

“BNI Parepare bertanggung jawab sebagai agen pembangunan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan program CSR atau *corporate social responsibility*, juga dengan melalui penyaluran kredit ke masyarakat”.⁷⁹

⁷⁸ Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare’

⁷⁹ ‘Suriani. S, Customer Service Supervisor, Wawancara Di Bank BNI Parepare.

Dapat disimpulkan dari pernyataan yang disampaikan oleh kepala bagian umum BNI Parepare dan customer service supervisor BNI Parepare, selain bantuan sosial yang sudah dijalankan pada masyarakat seperti *corporate social responsibility* (CSR) dengan tujuan untuk meminimalisir konflik sosial dan juga memberdayakan kelembagaan masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial, BNI Parepare juga aktif dalam melakukan bantuan di lingkungan pendidikan, tanggungjawab yang telah dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan sumber daya yang handal. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dinyatakan oleh pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare yang mengatakan:

“BNI Parepare memegang prinsip kehati-hatian atau prudential bank practices dan menjamin kepatuhan yang berlaku, selain itu BNI Parepare sebagai *good corporate citizen* memiliki kepedulian terhadap lingkungan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dengan menjalankan program *corporate social responsibility* (CSR)”⁸⁰

Dapat disimpulkan dari pernyataan kepala bagian umum BNI Parepare, customer service supervisor BNI Parepare, dan pemimpin bidang pelayanan nasabah BNI Parepare, bahwa BNI Parepare telah melakukan tanggung jawabnya ke masyarakat sebagai *good corporate citizen*, dijalanannya *corporate social responsibility* (CSR) akan membuat hubungan BNI Parepare dan masyarakat semakin erat yang akan membuat citra BNI Parepare terkenal baik karena peduli terhadap aspek kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat, program program yang dijalankan BNI Parepare akan memberikan manfaat dan kontribusi positif guna mewujudkan keadaan yang

⁸⁰ Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare

lebih baik di masa depan, BNI Parepare tidak ingin hanya dianggap sebagai tempat untuk menabung dan berinvestasi saja tetapi ingin membawa perbaikan di masyarakat, secara tidak langsung akan meningkatkan nasabah, investor serta calon investor karena jika dilihat citra perusahaan BNI Parepare yang semakin baik. Selanjutnya penulis menanyakan bagaimana independensi dari bank BNI Parepare kepada kepala bagian umum BNI Parepare sebagai berikut:

“BNI Parepare menghindari kepentingan secara sepihak dan menjauhi benturan kepentingan (*Conflict Of Interest*), selain itu BNI Parepare menghindari dari segala tekanan dari pihak manapun dan akan mengambil keputusan se objektif mungkin”.⁸¹

Dari pernyataan yang dijelaskan oleh kepala bagian umum BNI Parepare, dapat disimpulkan bahwa, BNI Parepare menanamkan kepada seluruh insan BNI Parepare dan yang bekerja untuk kepentingan BNI Parepare agar konsisten bersikap mandiri dan menghindari untuk terikat oleh siapapun tidak mengenal apapun jabatannya, pernyataan ini sejalan dengan yang dikatakan oleh pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare yang mengatakan:

“Seluruh organ organ yang ada di BNI Parepare selalu dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan juga BNI Parepare menghindari tekanan dari siapapun yang tidak sesuai prinsip prinsip korporasi maupun peraturan perundang undangan”.⁸²

Pernyataan yang dikatakan oleh kepala bagian umum BNI Parepare dan pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare dapat ditarik kesimpulan,

⁸¹ Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare’

⁸² Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare

BNI Parepare sudah mengaplikasikan prinsip independensi dengan menghindari tekanan ataupun benturan kepentingan (*Conflict Of Interest*), benturan kepentingan (*Conflict Of Interest*) dapat memberikan dampak negatif bagi BNI Parepare seperti rusaknya nama baik atau reputasi dari perusahaan dan tujuan yang ingin dicapai dapat mengalami risiko kegagalan dikarenakan adanya pengampilan keputusan secara pribadi atau sepihak tanpa mempertimbangkan kepentingan organisasi. Selanjutnya penulis menanyakan bagaimana *fairness* dari BNI Parepare kepada customer service supervisor BNI Parepare sebagai berikut:

“BNI Parepare selalu memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan maupun stakeholder untuk memberikan penyampain atau masukan demi kemajuan BNI Parepare, selain itu BNI Parepare melakukan pembinaan, pelatihan, dan peningkatan dalam program AKHLAK BUMN dan budaya perusahaan”.⁸³

Dari pernyataan customer service supervisor BNI Parepare dapat ditarik kesimpulan bahwa, BNI Parepare memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan maupun seluruh pemangku kepentingan untuk menyuarakan pendapat dan sarannya demi perkembangan BNI Parepare kedepannya, dibalik perkembangan BNI Parepare didukung dengan dilaksanakannya program AKHLAK dari BUMN yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan, pernyataan ini serupa dengan yang dikatakan pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare yang mengatakan:

“Salah satu program di BNI Parepare yang memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kinerjanya yaitu dengan menjalankan program AKHLAK dari BUMN, AKHLAK merupakan nilai utama BUMN, diterapkannya AKHLAK diharapkan dapat

⁸³ Suriani. S, Customer Service Supervisor, Wawancara Di Bank BNI Parepare

membentuk karyawan BNI Parepare menjadi pribadi yang amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif'.⁸⁴

Pernyataan yang dikatakan oleh customer service supervisor BNI Parepare dan pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare dapat ditarik kesimpulan, BNI Parepare telah mencerminkan prinsip fairness dengan melaksanakan program dari BUMN yaitu AKHLAK guna memaksimalkan kinerja karyawan BNI Parepare diantaranya dengan bertanggung jawab dan memegang teguh kepercayaan yang diberikan, terus meningkatkan kompetensi diri serta pengembangan kapabilitas, saling menghargai perbedaan serta membentuk lingkungan kerja yang kondusif, menjaga nama baik sesama karyawan serta mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, selalu melakukan perbaikan/berinovasi dan berantusias untuk menghadapi perubahan, dan memberi kesempatan pihak lain untuk berkontribusi untuk membangun kerja sama yang sinergis.

2. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* dalam Mendeteksi *Fraud*

Fraud adalah tindakan melanggar hukum, yang biasa dilakukan oleh perseorangan maupun berkelompok, yang bertujuan ingin mendapat keuntungan dengan cara terlarang, dan secara tidak langsung akan merugikan pihak lain. *Fraud* yang umum terjadi pada perusahaan biasanya dalam bentuk korupsi, penyimpangan aset, penggelapan uang, pencurian data dan masih banyak lagi, perlakuan *Fraud* tersebut akan menyulitkan perusahaan dalam mengambil keputusan, penulis menanyakan pemahaman mengenai *Fraud* kepada kepala bagian umum BNI Parepare, pimpinan bidang pelayanan

⁸⁴ Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare

nasabah BNI Parepare, dan customer service supervisor BNI Parepare, dan menjelaskan pendapatnya sebagai berikut:

“*Fraud* merupakan tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu atau memanipulasi bank, nasabah atau pihak lain dengan menggunakan fasilitas atau sarana bank, dan akan mengakibatkan bank, nasabah atau pihak lain mengalami kerugian”.⁸⁵

Dari pernyataan yang disampaikan oleh kepala bagian umum BNI Parepare, menggambarkan bahwa perbuatan *Fraud* adalah tindakan melanggar hukum yang dimana akan merugikan perusahaan dan juga pihak pihak yang berada di dalamnya baik dari sisi materil maupun dari sisi immateril pernyataan ini memiliki kesamaan pendapat dengan yang dikatakan oleh pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare yang mengatakan:

“*Fraud* dapat dikatakan tindakan menipu atau memanipulasi bank, nasabah ataupun laporan keuangan, perilaku tersebut merupakan tindakan yang menyimpang dan sengaja dilakukan untuk kepentingan pribadi sehingga akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan”.⁸⁶

Pernyataan yang diungkapkan oleh kepala bagian umum BNI Parepare dan pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare dikuatkan oleh customer service supervisor BNI Parepare yang mengatakan:

“Dalam perusahaan *Fraud* dikenal sebagai tindakan ilegal yang biasanya bersumber dari ketidakjujuran yang disengaja dan memiliki tujuan untuk mengambil keuntungan dari yang bukan haknya sehingga dapat merugikan secara finansial”.⁸⁷

Dapat disimpulkan dari pernyataan kepala bagian umum BNI Parepare, pimpinan bidang pelayanan BNI Parepare, dan customer service supervisor

⁸⁵ Suriani. S, Customer Service Supervisor, Wawancara Di Bank BNI Parepare

⁸⁶ Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare

⁸⁷ Suriani. S, Customer Service Supervisor, Wawancara Di Bank BNI Parepare

BNI Parepare jika, perbuatan *Fraud* yaitu hal yang menyimpang dan dapat berdampak negatif terhadap perusahaan seperti profit perusahaan akan berkurang dikarenakan adanya *Fraud*, rusaknya nama baik perusahaan, dan juga rusaknya moralitas dari karyawan akibat *Fraud* tersebut, *Fraud* tidak hanya berdampak dari segi finansial tetapi berdampak pula dari segi non finansial. Selanjutnya penulis menanyakan apakah *Fraud* menjadi penghambat bagi BNI Parepare untuk berkembang kepada kepala bagian umum BNI Parepare, dan menyatakan sebagai berikut:

“Ya, sudah tentu menjadi salah satu penghambat, dikarenakan perbuatan *Fraud* tersebut dapat merusak reputasi BNI Parepare, baik dimata investor maupun di mata masyarakat (Nasabah)”.⁸⁸

Dari penjelasan kepala bagian umum BNI Parepare menggambarkan bahwa, dengan adanya tindakan ilegal seperti *Fraud* di BNI Parepare akan dengan secara tidak langsung merusak nama baik dari perusahaan itu sendiri dan akan menjadi penghambat bagi BNI Parepare untuk berkembang kedepannya, pernyataan ini sejalan dengan yang disampaikan oleh pimpinan bidang pelayanan nasabah yang mengatakan:

“Tindak *Fraud* sudah pasti akan menghambat perkembangan BNI Parepare karena akan berefek negatif seperti turunnya motivasi dari karyawan, *Fraud* juga akan memancing ketidakcocokan dengan pihak manajemen, selain itu *Fraud* juga akan menghancurkan reputasi BNI Parepare di mata masyarakat”.⁸⁹

⁸⁸ Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare’

⁸⁹ Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare

Atas pernyataan yang diungkapkan oleh kepala bagian umum BNI Parepare dan pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare dapat disimpulkan bahwa, penghambat berkembangnya BNI Parepare salah satunya yaitu *Fraud*, karena *Fraud* memiliki dampak yang sangat merugikan bagi pihak BNI Parepare seperti hilangnya kepercayaan dari masyarakat (Nasabah), berkurangnya investor maupun calon investor, kehilangan mitra bisnis dan peluang mendapatkan profit, jika *Fraud* tak diatasi secepat mungkin dampak terbesarnya akan menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Selanjutnya penulis menanyakan bagaimana BNI Parepare mendeteksi terjadinya *Fraud* kepada kepala bagian umum BNI Parepare dan menyatakan:

“Untuk mendeteksi kecurangan di bank BNI Parepare salah satunya dengan menerapkan WBS (*Whistle Blowing System*), penerapan WBS (*Whistle Blowing System*) dilakukan ketika BNI Parepare sudah mengimplementasikan prinsip dari good corporate governance, agar WBS (*Whistle Blowing System*) dapat berjalan sebagaimana mestinya, dengan diterapkannya WBS (*Whistle Blowing System*) akan sangat membantu BNI Parepare untuk mendeteksi kecurangan yang terjadi”.⁹⁰

Dari penjelasan kepala bagian umum BNI Parepare menggambarkan bahwa, pendeteksian tindak kecurangan di BNI Parepare sudah dilaksanakan secara profesional melalui penerapan WBS (*Whistle Blowing System*) yang berlandaskan pada prinsip tata kelola BNI Parepare, pernyataan ini dikuatkan dengan penjelasan dari pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare yang mengatakan:

⁹⁰ Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare’

“Pendeteksian *Fraud* di BNI Parepare biasanya dengan memeriksa jajaran manajemen secara teratur dan di cek langsung oleh pihak audit apakah berjalan dengan wajar atau telah terjadi *Fraud*, adanya prinsip prinsip *good corporate governance* akan membantu mencegah terjadinya *Fraud* di BNI Parepare dengan mendorong seluruh pemangku kepentingan agar tidak takut untuk melaporkan kecurangan yang akan atau telah terjadi di BNI Parepare, sistem ini dijalankan oleh BNI Parepare untuk mendeteksi *Fraud* yang dinamakan WBS (*Whistle Blowing System*)”⁹¹

Atas penjelasan yang telah diungkapkan oleh kepala bagian umum BNI Parepare dan pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare dapat ditarik kesimpulan, untuk mewujudkan penerapan tata kelola yang efisien, BNI Parepare berkomitmen untuk membangun perusahaan bebas *Fraud* secara profesional yang berlandaskan prinsip *good corporate governance*, budaya, dan sikap kerja perusahaan terutama pada nilai budaya integritas, BNI Parepare mendorong seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal agar menggunakan WBS (*Whistle Blowing System*) sebagai jalur untuk melapor apabila adanya indikasi kecurangan di wilayah BNI Parepare. Selanjutnya penulis menanyakan bagaimana BNI Parepare dalam mengatasi kecurangan pada customer service supervisor BNI Parepare dan menyatakan sebagai berikut:

“Dengan melakukan pengawasan melekat kepada setiap bawahan oleh atasan langsung, dan juga melakukan audit internal dan eksternal secara konsisten, selain itu dilakukan penetapan hukum secara tegas bagi pelaku yang terbukti berbuat *Fraud*”.⁹²

Dari penjelasan customer service supervisor BNI Parepare menggambarkan bahwa, pencegahan *Fraud* di BNI Parepare dilakukan secara

⁹¹ Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare

⁹² Suriani. S, Customer Service Supervisor, Wawancara Di Bank BNI Parepare

ketat dengan adanya pengawasan oleh atasan dan BNI Parepare juga melakukan pengecekan audit secara rutin, bagi pelaku *Fraud* akan ditindak oleh BNI Parepare sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, pernyataan lain diungkapkan oleh pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare sebagai berikut:

“Untuk menghindari *Fraud* BNI Parepare menerapkan beberapa prosedur yang didasari dari prinsip prinsip *good corporate governance* guna mengatasi *Fraud* itu sendiri seperti prekrutan calon pegawai yang bertanggungjawab dan memiliki sifat integritas tinggi, mengadakan audit secara rutin, memberikan jalan komunikasi khusus untuk melaporkan tindak *Fraud*, dan memberikan pelatihan anti *Fraud* secara berkala”.⁹³

Dari kedua keterangan yang disampaikan oleh customer service supervisor BNI Parepare dan pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare, dikuatkan pernyataan dari kepala bagian umum BNI Parepare yang mengatakan:

“Untuk menindas tindak kejahatan *Fraud*, BNI Parepare didasari dari prinsip *good corporate governance* yang setiap prinsip *good corporate governance* tersebut memiliki kapabilitas dalam mengatasi *Fraud* seperti bekerja dengan penuh integritas (Kejujuran), menerapkan orientasi pelanggan untuk memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis, menjalankan tanggungjawab secara profesional dengan melakukan perbaikan tiada henti, menghindari benturan kepentingan, dan meningkatkan kompetensi secara kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil terbaik”.⁹⁴

⁹³ Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare

⁹⁴ Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare’

Atas informasi yang telah dijelaskan oleh customer service supervisor BNI Parepare, pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare, dan kepala bagian umum BNI Parepare dapat disimpulkan, upaya BNI Parepare dalam mengatasi *Fraud* yaitu dengan pengimplementasian prinsip prinsip *good corporate governance*, dikarenakan prinsip prinsip *good corporate governance* wajib dilaksanakan pada seluruh kegiatan Dewan komisaris, Direksi, segenap pegawai dan pihak yang bekerja untuk kepentingan BNI Parepare. Dewan komisaris akan memastikan dan mengawasi agar prinsip prinsip *good corporate governance* terselenggara secara lancar pada jenjang organisasi atau dalam setiap kegiatan usaha BNI Parepare, dengan dijalankannya prinsip prinsip *good corporate governance* ini diharapkan dapat mengecilkan presentase risiko terjadinya *Fraud* di BNI Parepare.

3. Penerapan *Good Corporate Governance* Ditinjau dari Perspektif Akuntansi Syariah

Setelah diterapkannya prinsip prinsip *good corporate governance* pada bank BNI Parepare, prinsip akuntansi syariah juga perlu diterapkan untuk mendukung penerapan *good corporate governance*, adapun prinsip prinsip yang ada pada akuntansi syariah dibagi menjadi 3 adalah prinsip keadilan, prinsip pertanggungjawaban, dan prinsip kebenaran.

Prinsip keadilan berkaitan dengan sikap kejujuran, dalam prinsip keadilan diharuskan selalu menanamkan untuk tidak membeda bedakan dari segala aspek, dalam hal ini setiap yang bekerja dengan tujuan ingin menjadi lebih baik memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama. Sehingga seluruh pihak yang terkait dapat memberikan kontribusinya untuk keberhasilan

perusahaan, pendekatan ini akan memberikan benefit pada perusahaan baik dalam jangka pendek atau panjang, dikarenakan seluruh pihak yang terlibat merasa diuntungkan dengan perlakuan yang adil. Hal ini sesuai yang dijelaskan dalam Al Qur'an pada surah Al maidah (5) ayat 8 yang berbunyi:

وَهُ أَؤُلِدْعَت لَأَا ى لَع مْوَق ن لَنَشْد مُكْتَمِر جِي لَأو طَسْفِلَابْ ءَأَنهُسْد لِه نِيْمَاوَق اُونُوْكَ اُوْتْمَا نِيْدَلَا اِهْيَايَ
ن وُلْمَعْت اَمْبِرُ رُبْحَ اَللِه نَ اَللِه اُوْتْنَاو مِي وُقْتَلَا بُرْقَا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁹⁵

Dalam ayat ini Allah S.W.T memerintahkan oleh seluruh manusia untuk berlaku adil dalam pekerjaan dan melakukannya dengan sikap ikhlas serta jujur, keadilan tersebut dibutuhkan agar pihak pihak dapat merasakan ketertiban, ketentraman, kemakmuran serta kebahagiaan dunia maupun akhirat. Perlakuan adil kepada sesama akan diberi ampunan oleh Allah S.W.T bagi siapapun yang menjalankan perintahnya. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh kepala bagian umum BNI Parepare yang mengatakan:

“Kesempatan terbuka luas bagi seluruh karyawan BNI Parepare, yang didukung oleh BNI melalui beberapa kegiatan pelatihan dan pembelajaran baik secara offline maupun online”⁹⁶

Atas pernyataan kepala bagian umum BNI Parepare dapat disimpulkan, Seluruh pelatihan, bimbingan dan pembelajaran telah dilakukan pada seluruh karyawan dan insan BNI Parepare baik secara langsung maupun tidak

⁹⁵ ‘Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya’ (Jakarta: Dharma Art, 2019). h. 117.

⁹⁶ Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare’

langsung. Dalam penerapan prinsip keadilan di BNI Parepare, karyawan yang telah diberi kesempatan untuk mendapat pengetahuan dari pelatihan dan pembinaan yang ada, setelahnya akan menggunakan ilmu dan kemampuannya untuk mengembangkan perusahaan. Selanjutnya penulis menanyakan bagaimana pertanggungjawaban dari BNI Parepare.

Prinsip pertanggungjawaban, memiliki arti yang mana tiap hal atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia akan dipertanggungjawabkan pada akhirnya, tanggung jawab seringkali dikaitkan dengan konsep akuntansi, amanah maupun organisasi atau kinerja dalam bisnis, setiap individu yang terikat dengan bisnis atau organisasi harus bisa mempertanggungjawabkan atas apa yang telah diamanahkan kepada pihak terkait, Hal ini sesuai yang dijelaskan dalam Al Qur'an pada surah Al An'am (6) ayat 164 yang berbunyi:

مَنْ حَرَّخَا رَزْوًا مَرَزَاوُ زَرَّتْ لَأَوْ أَهْلِيَاءَ لَا سِ فَنَدُلُ كُبِسُكْتَا لَأَوْ عِي شَدَلُ كُبَرُ وَهُوَ أَبْرُ يَعْبا اللهُ رِيَعَا لُق
نُؤْفَلْنَحْدَ فِيهِ مُشْكُ امِبُ مُكَبَبِيْبَيْةُ مُكَعَجِرَمَ مُكَبِرُ يَ لَأ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah aku (pantas) mencari tuhan selain Allah, padahal Dialah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap orang yang berbuat dosa, dirinya sendirilah yang akan bertanggung jawab. Seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian, kepada Tuhanmulah kamu kembali, lalu Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan.”⁹⁷

Dalam ayat ini terdapat perintah kepada Nabi Muhammad S.A.W untuk menyampaikan kepada kaumnya agar tidak memohon bantuan kepada siapapun selain Allah S.W.T, dan setiap perbuatan dosa, pelanggaran yang menyimpang baik itu besar atau kecil yang dilakukan oleh manusia akan

⁹⁷ ‘Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya’ (Jakarta: Dharma Art, 2019). h. 127

mempertanggungjawabkan perbuatannya sendiri dan dosa dari orang yang melakukan perbuatan menyimpang tersebut akan ditanggungnya masing masing. Sebab dosa dari seseorang tidak akan dipikul oleh orang lain dan akan siap menerima pahala dari amal baiknya begitupun amal buruknya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare yang menyatakan:

“BNI Parepare akan bertanggungjawab secara penuh, yaitu dengan memberikan sanksi bagi siapapun yang berbuat *Fraud* dan melanggar kode etik, sanksi tersebut berupa surat pembinaan (SP), surat teguran (STE), surat teguran keras (STK), Demosi dan pemutusan hubungan kerja”.⁹⁸

Atas pernyataan pimpinan bidang pelayanan nasabah BNI Parepare dapat disimpulkan bahwa, dari setiap sanksi yang diberikan kepada pihak yang telah terbukti berbuat *Fraud*, BNI Parepare sudah mencerminkan prinsip pertanggungjawaban dari perspektif akuntansi syariah, seluruh insan BNI Parepare dari tingkat apapun jika benar benar terbukti melanggar aturan dari kode etik BNI, akan langsung dikenai hukuman sejalan pada kebijakan serta ketentuan yang anda. Kode etik yang ditetapkan oleh BNI merupakan bentuk dari pertanggungjawaban itu sendiri, agar selalu patuh kepada hukum dan standar etika yang tinggi dimanapun BNI melaksanakan kegiatan operasionalnya. Selanjutnya penulis menanyakan apakah ada anggaran biaya untuk menunjang tata kelola perusahaan pada BNI Parepare.

Prinsip kebenaran, dapat diartikan kecocokan pada apapun yang telah dilaporkan dan juga apa yang sebenarnya ada di tempat kejadian, prinsip

⁹⁸ Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare

kebenaran tersebut berkaitan dengan prinsip keadilan dimana akan menciptakan keadilan dalam melaporkan setiap biaya dan anggaran yang digunakan dalam perusahaan. Hal tersebut sejalan pada yang dijelaskan dalam Al Qur'an pada surah Al Baqarah (2) ayat 282 yang berbunyi:

نَا بُتَاكُ بَأْيٍ لَّاوِ لِّدَعْلَابِ بُتَاكُ مُكْتَبِي بُنْكِيوُ مُؤْبُنْكَافِي مَسْمُ لَجَايَ لِيَا نِيْدِيْدِ مُثْنِيَادَتِ اَذَا اُوْتَمَا نِيْدَلَا اِهْيَايَايَ
 مِيْدَلَا نَاكُ نَافِ اَئِيْشِدُ مِنْمِ سِ حَنِيْدِ لَّاوِ مَبْرِ اِللهِ قَتِيْلُوْ قُوْحَلَا مِيْلَعِ مِيْدَلَا لِيْلْمِيْلُوْ بُنْكِيْلَفِ اِللهِ مَمْلَعِ اَمَكُ بُنْكِيْ
 نَمِ نِيْدِيْهَشِدِ اُوْدِهَشْتَسَاوِ لِّدَعْلَابِ مِيْلُوْ لِيْلْمِيْلَفِ وَهُ لَمِيْ نَا مَعِيْطَسِيْدِ لَّا وَ اَفِيْعَضِ وَ اِهْيَقْسِدِ قُوْحَلَا مِيْلَعِ
 رَكْنَتِفِ اَمُهْدَحَا لَصَتِ نَا اَعْدَهَشَلَا نَمِ نَوَضْرَتِ نَمِمِ نِنَارِمَاوِ لِّجْرَفِ نِيْلَجْرِ اَنُوْكِيْدِ مَلِ نَافِ مَمْلَجْرِ
 مَلَجَايَ لِيَا اَرِيْبِكِ وَ اَرِيْعَصِدُ مُؤْبُنْكَدِ نَا اُوْمَسْتِ لَّاوِ □ اُوْعُدِ اَمِ اَذَا اَعْدَهَشَلَا بَأْيٍ لَّاوِ مِيْرَاخُلَا اَمُهْدَحَا
 سِيْلَفِ مُكْتَبِيْدِ اِهْنُوْرِيْدَتِ مَرَضَادِ قَرَايْتِ نَوُكْتِ نَا لَّا اُوْبَاتْرَتِ لَّا اِيْدَاوِ دَهَاَشَلَا مَوْقَاوِ اِللهِ دَرِعِ طَسْقَا مَمْلَكِدِ
 مَمْلَعِ قُوْسُفِ مَنَاكِ اُوْلَعْفَتِ نَاوِ هُ دِيْهَشِدِ لَّاوِ بُتَاكُ رَاَصِيْدِ لَّاوِ □ مَثْعِيَابَتِ اَذَا اُوْدِهَشَاوِ اَهُوْبُنْكَدِ لَّا اَحَاْنَجِ مَمْلَعِ
 مَمْلَعِ عِيْ شَدَلِ كِبِ اِللهِ □ اِللهِ مُكْمَلِيْعِيوِ □ اِللهِ اُوْقَتَاوِ □

Terjemahnya

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalunya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkan. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika

kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁹⁹

Dalam ayat tersebut salah satunya membahas mengenai bahwa, setiap biaya yang keluar pada perusahaan sebaiknya dicatat agar biaya yang telah digunakan nantinya dapat dipertanggungjawabkan, pengeluaran dana pada perusahaan akan dicatat oleh auditor atau akuntan publik. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh customer service supervisor BNI Parepare yang menyatakan:

“Ya, Bank BNI Parepare selalu menyediakan anggaran biaya guna menunjang tata kelola perusahaan yang baik, baik dalam bentuk seminar ataupun dengan melakukan pelatihan pelatihan kepada kaeyawab BNI Parepare dalam rangka mewujudkan perusahaan BNI yang bersih. Setiap anggaran biaya yang dikeluarkan BNI Parepare telah di verifikasi oleh pihak akuntan publik maupun auditor bahwa pengeluaran dari perusahaan sudah akurat dan sesuai”.¹⁰⁰

Atas pernyataan customer service supervisor BNI Parepare dapat disimpulkan bahwa, BNI Parepare bertanggungjawab dalam memfasilitasi penyelenggaraan, pelatihan dan pembinaan kepada seluruh karyawan dengan memberikan anggaran biaya agar perusahaan terhindar dari tindak kejahatan. Dana yang digunakan BNI Parepare langsung dicatat oleh pihak akuntan publik guna meyakinkan bahwa biaya yang dikeluarkan sesuai pada tempatnya dan nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara nyata. BNI Parepare telah mencerminkan prinsip kebenaran dari akuntansi syariah bahwa setiap dana yang dikeluarkan untuk aktivitas operasional harus melalui pemeriksaan agar menjaga efektivitas alokasi dana yang telah digunakan.

⁹⁹ ‘Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya’ (Jakarta: Dharma Art, 2019). h. 105

¹⁰⁰ Suriani. S, Customer Service Supervisor, Wawancara Di Bank BNI Parepare

B. Pembahasan

1. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* di BNI Parepare

Sejalan penelitian yang dilakukan penulis di P.T Bank BNI Parepare, hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut, penerapan *good corporate governance* telah dijalankan BNI Parepare, *Good corporate governance* ditargetkan kepada seluruh pemangku kepentingan yang ada di BNI Parepare tanpa terkecuali mulai dari bawahan hingga atasan agar pengaplikasian *good corporate governance* di Bank BNI Parepare berjalan maksimal, diberikannya pelatihan mengenai *good corporate governance* demi menciptakan kinerja yang unggul dan bersih dari tindak kejahatan.

BNI Parepare sudah menjadikan prinsip prinsip *good corporate governance* sebagai landasan tata kelola yang efisien. Prinsip prinsip tersebut meliputi prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, prinsip responsibilitas, prinsip independensi dan prinsip fairness. Kelima prinsip dari *good corporate governance* dimanfaatkan BNI Parepare untuk memperbaiki reputasi perusahaan, memperluas operasi dan layanan BNI Parepare, membangun loyalitas nasabah dan dapat bersaing secara lokal hingga internasional.

Merujuk dari teori *good corporate governance* yang mengatakan jika tujuan dari penerapan *good corporate governance*, yaitu untuk menambah nilai (*Value*) pada perusahaan dan untuk kepentingan seluruh pihak dengan cara mengendalikan perusahaan sejalan pada prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Berdasarkan teori yang ada dapat diambil kesimpulan jika, *good corporate governance* yaitu aturan-aturan yang menggunakan beberapa prinsip agar tergapainya pencapaian perusahaan atau organisasi. *Good corporate governance* memiliki peran guna mengatur organ yang ada pada perusahaan agar terhindar dari kesalahan atau perbuatan yang melanggar hukum, dan apabila melihat masalah yang terjadi pada perusahaan harus segera diatasi secepat mungkin. Teori tersebut sesuai yang dilakukan BNI Parepare seperti prinsip transparansi di BNI Parepare sudah dijalankan dengan mengungkapkan informasi dengan cara tepat waktu yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang ada di Bank BNI Parepare sesuai haknya masing masing, walaupun demikian data bank dan nasabah tetap dijaga kerahasiaannya sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun prinsip akuntabilitas BNI Parepare dijalankan dengan diterapkannya sistem *check and balance* agar risiko kesalahan yang akan datang dapat dicegah secepat mungkin dan juga dapat mengidentifikasi jika ada kecurangan yang terjadi, selain itu BNI Parepare juga menerapkan *reward and punishment system* agar motivasi kinerja dari karyawan dapat terus berkembang. Selanjutnya yaitu prinsip *responsibilitas*, prinsip *responsibilitas* BNI Parepare dicerminkan dengan dilaksanakannya program program yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat, kondisi lingkungan maupun program bantuan terhadap pendidikan dengan menerapkan *corporate social responsibility (CSR)*, program yang dijalankan akan memberikan manfaat guna mewujudkan keadaan sosial masyarakat yang lebih baik. Keempat yaitu prinsip *independensi*, prinsip *independensi* BNI Parepare diterapkan dengan cara menghindari

kepentingan secara sepihak dan benturan kepentingan (*Conflict of Interest*), BNI Parepare menghimbau kepada seluruh karyawan dan yang bekerja untuk kepentingan BNI Parepare agar tidak terikat tekanan dari pihak manapun dan dapat mengambil keputusan seobjektif mungkin. Terakhir prinsip *fairness*, prinsip *fairness* di BNI Parepare digambarkan dengan diberikannya kesempatan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan (*Stakeholder*) agar dapat menyampaikan masukan dan sarannya untuk perkembangan BNI Parepare kedepannya, salah satu program yang dijalankan BNI Parepare yaitu program AKHLAK dari BUMN yang dimana akan mendorong terciptanya kinerja karyawan yang maksimal.

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Jennifer Juliana Frans yang menunjukkan hasil bahwa, penerapan prinsip transparansi di Bank BNI Tbk Kcp Unsrat telah menunjukkan hasil yang baik, prinsip akuntabilitas di P.T BNI Tbk Kcp Unsrat sudah dilaksanakan dengan adanya kejelasan tanggung jawab dari tugas dan fungsi pada setiap organisasi, prinsip tanggung jawab di P.T BNI Tbk Kcp Unsrat dilaksanakan dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berupa kegiatan amal, prinsip independensi di P.T BNI Tbk Kcp Unsrat menghimbau agar tidak terikat oleh pihak manapun dan dalam bentuk apapun, sedangkan prinsip *fairnessnya* telah disampaikan secara wajar mengenai informasi yang ada untuk kepentingan *stakeholder* pada P.T BNI Tbk Kcp Unsrat.¹⁰¹

Penelitian ini tidak relevan dengan hasil penelitian Feby Priswita yang menunjukkan hasil bahwa, Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap

¹⁰¹ Frans.

kecurangan laporan keuangan, Hal tersebut dikarenakan semakin banyak dewan komisaris di perusahaan maka akan semakin rumit dan akan membuka ruang terjadinya *fraud* pada laporan keuangan, Selanjutnya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, Dikarenakan pihak institusi luar belum aktif dalam mengawasi tindak kecurangan yang dilakukan oleh manajer. *Corporate governance* pada penelitian ini ditujukan hanya pada kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan institusional, empat variabel tersebut belum cukup untuk menggambarkan *corporate governance* perusahaan secara menyeluruh.¹⁰²

2. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Mendeteksi *Fraud*

Upaya BNI Parepare dalam mengatasi *Fraud* yaitu dengan mengimplementasikan prinsip prinsip *good corporate governance*, prinsip tersebut wajib dijalankan pada setiap kegiatan dewan komisaris, direksi, segenap pegawai serta seluruh pihak yang bekerja guna kepentingan BNI Parepare dengan dijalankannya prinsip prinsip *good corporate governance* tersebut berharap bisa mengecilkan presentasi resiko terjadinya *Fraud* di BNI Parepare, adanya tindak ilegal seperti *Fraud* di BNI Parepare akan secara tidak langsung merusak nama baik dari perusahaan dan akan menjadi penghambat BNI Parepare untuk berkembang kedepannya.

Merujuk dari teori pencegahan *Fraud*, untuk mencegah tindak kecurangan, manajemen wajib untuk mengerjakan sebuah upaya mengelola sumber daya organisasi guna mewaspadaai resiko yang bisa saja terjadi dan

¹⁰² Feby Priswita and Salma Taqwa, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1.4 (2019), 1705–22

sebelumnya sudah teridentifikasi serta dipikirkan mengenai cara untuk menanganinya, manajemen seharusnya bertanggungjawab dalam penelolaan resiko yang nantinya dihadapi. Adapun hal yang harus dilakukan, yang pertama melakukan pendeteksian dengan mengenali sinyal kecurangan yang ada di perusahaan, kedua melakukan pencegahan dengan diterapkannya standar perilaku dan kode etik untuk mendorong pegawai agar saling berkomitmen mencegah tindak kecurangan yang ada di perusahaan, ketiga perlunya diterapkan sistem pelaporan kecurangan untuk menanggulangi aksi *Fraud* yang dapat merugikan bila tidak segera diatasi, dan yang terakhir yaitu melakukan penanganan yang dimana pihak manajemen diwajibkan untuk menginvestigasi tindak kecurangan yang terjadi.

Teori di atas menjelaskan bahwa perusahaan tidak terlepas dari adanya tindak kejahatan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab, perlunya menerapkan prinsip *good corporate governance* dalam perusahaan agar perusahaan bersih dari tindak *Fraud*. Maka dari itu untuk mewujudkan penerapan tata kelola yang efisien, BNI Parepare berkomitmen untuk membangun perusahaan bebas *Fraud* secara profesional yang berlandaskan prinsip *good corporate*, budaya, dan sikap kerja perusahaan, terutam pada nilai budaya integritas, BNI Parepare mendorong seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal agar menggunakan WBS (*Whistle Blowing System*) sebagai jalur untuk melapor apabila adanya indikasi kecurangan di wilayah BNI Parepare.

Dalam penerapan prinsip prinsip *good corporate governance*, BNI Parepare menerapkan kelima prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan *fairness* dalam mendeteksi *fraud*, Pada prinsip transparansi BNI Parepare telah menyampaikan informasi seakurat mungkin dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menghindari *fraud*, Pada prinsip akuntabilitas BNI Parepare telah menerapkan sistem *check and balance* untuk mendeteksi jika ada indikasi kecurangan, Adapun pada prinsip tanggungjawab BNI Parepare telah memberikan tanggungjawab kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan agar mengoptimalkan perannya dan selalu mengacu pada tata kelola yang sehat, Selanjutnya prinsip independensi, prinsip independensi yang dilakukan BNI Parepare dalam mendeteksi *fraud* yaitu dengan menghindari benturan kepentingan agar nantinya dapat membangun keputusan seobjektif mungkin, seperti dengan menerapkan *whistle blowing system* kepada seluruh insan BNI Parepare, Prinsip kelima yaitu *fairness*, prinsip *fairness* BNI Parepare dalam mendeteksi *fraud* yaitu dengan menjalankan program AKHLAK dari BUMN yang akan mendorong kinerja karyawan untuk menghindari dan mencegah tindak *fraud*.

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Ni Made Lamasari yang menunjukkan hasil bahwa, pengimplementasian *good corporate governance* di LPD Desa Adat Pecatu bisa dilihat sudah berjalan dengan baik dalam mendeteksi *Fraud* pada kegiatan usahanya, sebagai bentuk transparansi seluruh masyarakat dan juga pemangku kepentingan, LPD Desa Adat Pecatu menyediakan informasi melalui rapat rutin triwulan tentang kondisi LPD.

Prinsip akuntabilitas sudah dilaksanakan dengan adanya tugas dan wewenang setiap masing masing organ dalam organisasi LPD Desa Adat Pecatu. Prinsip tanggung jawab tercerminkan dengan patuhnya LPD Desa Adat Pecatu pada peraturan yang ada, baik peraturan dari pemerintah maupun peraturan adat, LPD Desa Adat Pecatu juga melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai cerminan tanggungjawab sosialnya kepada masyarakat. Prinsip independensi dilaksanakan dengan adanya pengelolaan LPD yang dilakukan secara profesional. Adapun implementasi prinsip fairness LPD Desa Adat Pecatu yaitu berlaku adil pada seluruh nasabah dan pemangku kepentingan, tetapi ada 5 faktor yang menjadi titik lemah dan bisa menjadi penyebab *Fraud* LPD yaitu lemahnya pengawasan LPD, ketiadaan sistem dan ketidakmauan menggunakan sistem, lemahnya struktur organisasi, masih adanya budaya *ewuh pakewuh* dan masih lemahnya tata kelola LPD.¹⁰³

Penelitian ini tidak relevan dengan hasil penelitian Sri Sukmayanti yang menunjukkan hasil bahwa, pelaksanaan *good corporate governance* PTPN 7 masih banyak kekurangan, seperti adanya keharusan untuk memperbarui dan menyempurnakan aturan direksi, selanjutnya dari segi *corporate social responsibility* (CSR) dibatasinya bantuan bagi bina lingkungan dikarenakan keuangan perusahaan yang tidak stabil, adapun dari segi transparansi belum dilakukannya publikasi informasi informasi pada *website* perusahaan sehingga memungkinkan adanya *fraud*.¹⁰⁴

¹⁰³ Ni Made Lamita Sari

¹⁰⁴ Sri Sukmayanti 'Tinjauan Yuridis Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) (Studi pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung' (2019)

3. Sistem *Good Corporate Governance* Ditinjau dari Perspektif

Akuntansi Syariah

Guna mendukung prinsip *good corporate governance* pada perusahaan, perlu diterapkan prinsip akuntansi syariah agar kinerja yang ada pada perusahaan semakin optimal, prinsip yang ada pada akuntansi syariah akan memberi manfaat BNI Parepare, seperti penyampaian informasi keuangan perusahaan dapat dipercaya dan juga dijamin akuntabilitas pada keakuratannya, sehingga pertimbangan untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan bijak dan dipikirkan secara matang dikarenakan kondisi riilnya sesuai dengan data sebenarnya

Merujuk dari teori pencegahan *Fraud*, Akuntansi syariah memiliki 3 prinsip yang dimana:

1. pertama prinsip keadilan bertujuan untuk tidak membeda bedakan manusia dari segala aspek, karena setiap manusia berhak untuk menjadi lebih baik dan mendapatkan perlakuan yang sama.
2. Kedua prinsip pertanggungjawaban, artinya setiap kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia nantinya dapat dipertanggungjawabkan oleh dirinya sendiri.
3. Ketiga prinsip kebenaran, dapat diartikan kecocokan antara apa yang telah dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi di tempat kejadian.

Teori diatas menjelaskan bahwa, prinsip akuntansi syariah memiliki 3 prinsip yaitu keadilan, pertanggungjawaban serta kebenaran, ketiga prinsip ini memberikan manfaat pada pelaporan keuangan perusahaan agar tercipta validitas dan tujuan penggunaan dana yang jelas, diperlukannya prinsip

akuntansi syariah agar kegiatan yang dilakukan pada perusahaan sesuai pada syariah dan berlandaskan pada Al Qur'an dan As sunnah, nantinya setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan tidak cuma kepada manusia tetapi juga kepada Allah S.W.T. Dari hasil wawancara yang dilakukan BNI Parepare telah menerapkan ketiga prinsip dari akuntansi syariah, pertama pada prinsip keadilan, BNI Parepare melakukan bimbingan dan pelatihan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kedua prinsip pertanggungjawaban, BNI Parepare memberikan sanksi bagi seluruh yang terlibat di wilayah BNI Parepare apabila terbukti melanggar kode etik dan berbuat *Fraud*. Ketiga yaitu prinsip kebenaran, BNI Parepare memfasilitasi agar tercapainya tata kelola yang baik dengan mengeluarkan dana, dana yang digunakan BNI Parepare langsung dicatat oleh pihak akuntan publik atau auditor agar nanti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Adinda Nilam Sukma yang menunjukkan hasil, penerapan dari prinsip prinsip akuntansi syariah sudah berjalan dengan baik di Bank Muamalat Kcp Parepare. Dimana pada prinsip pertanggungjawaban di Bank Muamalat Kcp Parepare masing masing karyawan telah diberi amanat dan harus mempertanggung jawabkan. Adapun prinsip kebenaran yang digambarkan berupa kecocokan data yang dilaporkan sudah sesuai pada apa yang terdapat di lapangan. Prinsip keadilan pada Bank Muamalat Kcp Parepare tercermin dengan adanya kesetaraan dan perlakuan

yang seimbang pada pencatatan akuntansi sehingga tidak ada pihak yang salah paham dan merasa dirugikan.¹⁰⁵



¹⁰⁵ Adinda Nilam Suka, 'Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Parepare (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah)', (2021),h. 63.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan sebelumnya penulis menarik Simpulan sebagai berikut:

1. Prinsip prinsip *good corporate governance* di Bank BNI Parepare telah dijalankan dengan baik, seperti prinsip transparansi di BNI Parepare dilakukan dengan cara mengungkapkan informasi secara tepat waktu. Adapun prinsip akuntabilitas di BNI Parepare penerapannya dengan menjalankan sistem *Check and Balance* agar risiko kesalahan dapat dicegah sesegera mungkin. Selanjutnya prinsip responsibilitas di BNI Parepare digambarkan dengan diterapkannya *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna mewujudkan keadaan sosial masyarakat yang lebih baik. Berikutnya prinsip independensi, prinsip independensi pada Bank BNI Parepare dijalankan dengan menghindari kepentingan secara sepihak dan juga benturan kepentingan (*Conflict of Interest*). Terakhir prinsip fairness, prinsip fairness pada Bank BNI Parepare dilakukan dengan memberikan kesempatan terhadap semua karyawan dan pemegang kepentingan agar menyampaikan masukan serta sarannya, selain itu BNI Parepare menjalankan program AKHLAK dari BUMN untuk mendorong terciptanya kinerja karyawan yang maksimal.
2. BNI Parepare telah berkomitmen untuk membangun perusahaan bebas *Fraud* secara profesional yang berlandaskan prinsip *good corporate*,

budaya, dan sikap kerja perusahaan, terutama pada nilai budaya integritas. BNI Parepare mendorong seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal agar menggunakan WBS (*Whistle Blowing System*) sebagai jalur untuk melapor apabila adanya indikasi kecurangan di wilayah BNI Parepare.

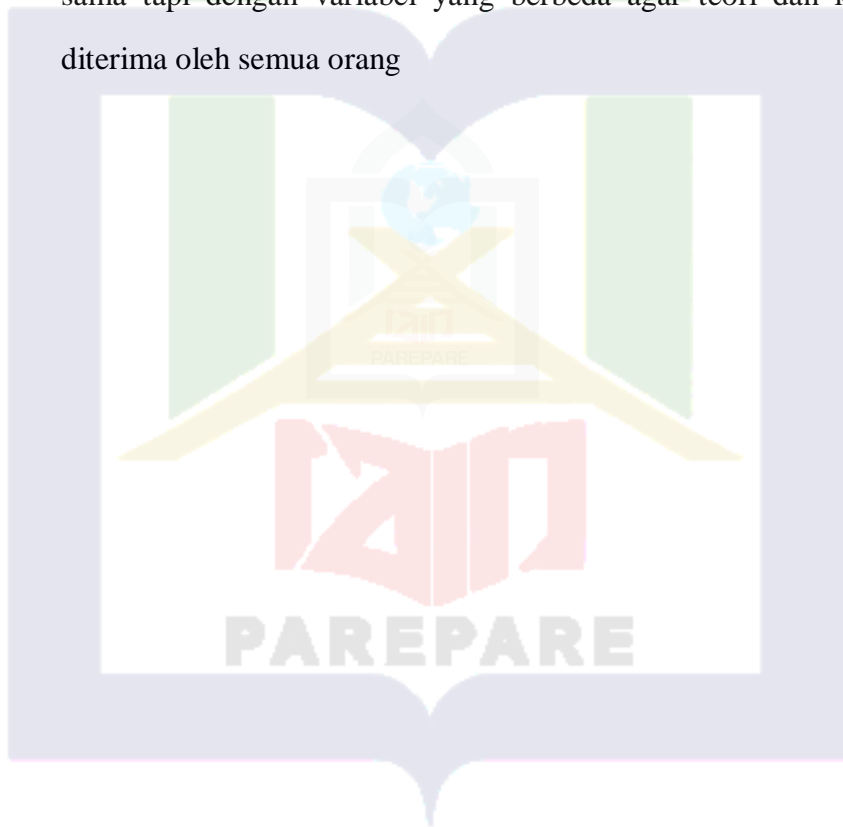
3. BNI Parepare telah menerapkan ketiga prinsip dari akuntansi syariah. Pertama pada prinsip keadilan, BNI Parepare melakukan bimbingan dan pelatihan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kedua prinsip pertanggungjawaban, BNI Parepare memberikan sanksi bagi seluruh yang terlibat di wilayah BNI Parepare apabila terbukti melanggar kode etik dan berbuat *Fraud*. Ketiga yaitu prinsip kebenaran, BNI Parepare memfasilitasi agar tercapainya tata kelola yang baik dengan mengeluarkan dana, dana yang digunakan BNI Parepare langsung dicatat oleh pihak akuntan publik atau auditor agar nanti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

B. Saran

1. Agar prinsip *good corporate governance* semakin baik dan optimal dalam mencegah tindak *Fraud*, diharapkan agar kelima prinsip *good corporate governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness perlu diterapkan pada seluruh organ dan kegiatan di wilayah BNI Parepare demi pencegahan *Fraud* yang maksimal.
2. Agar pengendalian internal di BNI Parepare semakin teliti dalam melindungi aset perusahaan, selalu konsisten menyampaikan informasi

akuntansi yang akurat dan selalu mematuhi UUD juga kebijakan manajemen, diharapkan kepada pihak auditor dan akuntan publik agar senantiasa mematuhi kode etik, 4 nilai budaya kerja dan 6 perilaku utama yang ada pada Bank BNI Parepare.

3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lebih jauh terkait konsep *good corporate governance* dalam mengantisipasi terjadinya *Fraud* dan mampu melakukan penelitian dengan metode yang sama tapi dengan variabel yang berbeda agar teori dan konsep dapat diterima oleh semua orang



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Buku

'Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk', 2017

Abdussamad, H Zuchri, and M Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021)

Adiputra, I Made Sudarma, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, and others, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Yayasan Kita Menulis, 2021)

Agung, Anak Agung Putu, and Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (AB Publisher, 2017)

Albrecht, W Steve, Chad O Albrecht, Conan C Albrecht, and Mark F Zimbelman, *Fraud Examination* (Cengage Learning, 2018)

Apriyanti, Hani Werdi, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Azwar, Saifuddin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Fajar, 2000)

Christiawan, Rio. *Omnibus Law: Teori dan Penerapannya*. (Bumi Aksara, 2021).

Effendi, M A, *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009)

Franita, Riska, *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018)

Henny Nuraeny, S. H. *Tindak Pidana Perdagangan Orang Kebijakan Hukum Pidana dan Pencegahannya*. (Sinar Grafika, 2022).

- Hidayat, Wahyu, and Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (UMMPress, 2020), 1
- Jaya, I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020).
- Karyono, *Forensic Fraud* (Yogyakarta: Andi, 2013)
- Kusmayadi, Dedi, Dedi Rudiana, and Jajang Badruzaman, *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015)
- Machmud, Amir, Wibi Hardani, Yayat Sri Hayati, and Noviettha Indra Sallama, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010)
- Manossoh, Hendrik, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016)
- Muis, M. *Model pembelajaran berbasis masalah: teori dan penerapannya*. (Caremedia Communication, 2019)
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020)
- Nugroho, Susanti Adi, and MH SH. *Hukum kepailitan di Indonesia: dalam teori dan praktik serta penerapan hukumnya*. (Kencana, 2018).
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022)
- Pakpahan, Martina, Amruddin Amruddin, Riama Marlyn Sihombing, Valentine Siagian, Sony Kuswandi, Rohayati Arifin, and others, *Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Pontoh, Winston, *Akuntansi Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Halaman Moeka, 2013).
- Pradopo, Rachmat Djoko. *Beberapa teori sastra metode kritik dan penerapannya*. (UGM PRESS, 2021)
- Purwanto, Anim, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*

- (Penerbit P4I, 2022)
- Puspitaningtyas, Zarah, *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi* (Pandiva Buku, 2020)
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018)
- Satori, Djama'an and Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sihotang, Kasdin, *Etika Profesi Akuntansi: Teori Dan Kasus* (PT Kanisius, 2019)
- Steve, W. Albert, *Fraud Examination, Fourth Edition* (Ohio: South Western, 2012).
- Sudarmanto, Eko, Elly Susanti, Erika Revida, Muhammad Faisal A R Pelu, Sukarman Purba, Astuti Astuti, and others, *Good Corporate Governance (GCG)* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Sugeng, Bambang, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Deepublish, 2022)
- Sugiyono and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)* (Bandung: Alvabeta CV, 2021)
- Supriyono, R A, *Akuntansi Keperilakuan* (Ugm Press, 2018)
- Sutopo, HB, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2022)
- Syofyan, Efrizal, *Good Corporate Governance (GCG)* (Malang: Unisma Press, 2021)
- Tampubolon, Robert, *Risk and System Based Internal Audit* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005)
- Tuanakotta, Theodorus M, *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Tunggal, Amin Widjaja, *Aspek-Aspek Audit Kecurangan* (Jakarta: Harvarindo, 2016)

Wahyudi, Setyo Tri. *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Penerapan*. (Universitas Brawijaya Press, 2017).

WYunita, A, R S Wardhani, Y Levany, F Rahmadoni, and A Fibrianto, *Manajemen Risiko Fraud* (TOHAR MEDIA, 2023)

Zubair DKK, Muhammad Kamal. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edited by Rahmawati. Cetakan I. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020

Jurnal

Ariastuti, Ni Made Mita, ‘Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Lpd Se-Kecamatan Denpasar Utara’, *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1.2 (2020)

Dahlan, Riska, ‘Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di BNI Parepare (Analisis Manajemen Syariah)’ (Parepare: Skripsi : IAIN Parepare, 2020)

Darmawan, Rian Ikmal, ‘Analisa Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2.1 (2013).

Dewi, Citra, ‘Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare’ (IAIN Parepare, 2018)

Frans, Jennifer Juliana, ‘Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. BNI Tbk Kantor Cabang Pembantu Unsrat’, *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12.01 (2017)

Abdussamad, H Zuchri, and M Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021)

Adiputra, I Made Sudarma, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, and others, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Yayasan Kita Menulis, 2021)

Agung, Anak Agung Putu, and Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (AB Publisher, 2017)

- 'Ahmad Gazali Thair, Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah, Wawancara Di Bank BNI Parepare'
- Albrecht, W Steve, Chad O Albrecht, Conan C Albrecht, and Mark F Zimbelman, *Fraud Examination* (Cengage Learning, 2018)
- Apriyanti, Hani Werdi, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Ariastuti, Ni Made Mita, 'Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada LPD Se-Kecamatan Denpasar Utara', *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1.2 (2020)
- Azwar, Saifuddin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Fajar, 2000)
- Christiawan, Rio, *Omnibus Law: Teori Dan Penerapannya* (Bumi Aksara, 2021)
- Dahlan, Riska, 'Implementasi Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di BNI Parepare (Analisis Manajemen Syariah)' (Parepare: Skripsi : IAIN Parepare, 2020)
- Darmawan, Rian Ikmal, 'Analisa Penerapan Good Corporate Governance Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2.1 (2013)
- 'Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya' (Jakarta: Dharma Art, 2019)
- Dewi, Citra, 'Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare' (IAIN Parepare, 2018)
- Effendi, M A, *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Franita, Riska, *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018)
- Frans, Jennifer Juliana, 'Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. BNI Tbk Kantor Cabang Pembantu Unsrat', *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12.01 (2017)
- Frihatni, Andi Ayu, 'Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial Dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi

- Global', *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4.2 (2019)
- HB, Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2022)
- Henny Nuraeny, S H, *Tindak Pidana Perdagangan Orang Kebijakan Hukum Pidana Dan Pencegahannya* (Sinar Grafika, 2022)
- Hidayat, Wahyu, and Ahmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (UMMPress, 2020), 1
- Jaya, I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Karyono, *Forensic Fraud* (Yogyakarta: Andi, 2013)
- Kusmayadi, Dedi, Dedi Rudiana, and Jajang Badruzaman, *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015)
- 'Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk', 2017
- Machmud, Amir, Wibi Hardani, Yayat Sri Hayati, and Novietha Indra Sallama, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010)
- Manossoh, Hendrik, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016)
- Marciano, Benny, Ardiansyah Syam, Suyanto Suyanto, Nurmala Ahmar, and Maria Gayatri, 'Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud: Sebuah Literatur Review', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1.1 (2018)
- 'Muhammad Nur, Kepala Bagian Umum Cabang Parepare, Wawancara Di Bank BNI Parepare'
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media, 2020)
- Mulyani, Sri, 'Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Umum Syariah', *An Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1
- Napitupulu, Bertha Elvy, 'Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Perusahaan Bumh Sektor Jasa Keuangan', *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3.02 (2022)

- Nugroho, Susanti Adi, and M H SH, *Hukum Kepailitan Di Indonesia: Dalam Teori Dan Praktik Serta Penerapan Hukumnya* (Kencana, 2018)
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022)
- Pakpahan, Martina, Amruddin Amruddin, Riama Marlyn Sihombing, Valentine Siagian, Sony Kuswandi, Rohayati Arifin, and others, *Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Pangaribuan, David, 'Peran Pengendalian Internal Dan Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud (Study Pada Perusahaan Konstruksi Di Tangerang Selatan)', 2020
- Pontoh, Winston, *Akuntansi Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Halaman Moeka, 2013)
- Pradopo, Rachmat Djoko, *Beberapa Teori Sastra Metode Kritik Dan Penerapannya* (UGM PRESS, 2021)
- Priswita, Feby, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1.4 (2019)
- Priswita, Feby, and Salma Taqwa, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1.4 (2019), 1705–22 <<https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.171>>
- Purwanto, Anim, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022)
- Puspitaningtyas, Zarah, *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi* (Pandiva Buku, 2020)
- Rowa, Cecilia Wirna F, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang', *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7.2 (2019)
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018)
- Safuan, Safuan, Budiandru Budiandru, and Ismartaya Ismartaya, 'Fraud Dalam Perspektif Islam', *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5.1 (2021)
- Saputri, Nadya Ayu, 'Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap

- Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3.02 (2019)
- Sari, Ni Made Lamita, 'Pencegahan Fraud Pada LPD: Eksplorasi Implementasi Good Corporate Governance Dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal', *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3.3 (2020)
- Sari, Pratiwi Nila, 'Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi Fraud Dalam Pelaporan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16.1 (2020)
- Satori, Djama'an, and Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Setyawan, Budi, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Mitra Manajemen*, 3.12 (2019)
- Sihotang, Kasdin, *Etika Profesi Akuntansi: Teori Dan Kasus* (PT Kanisius, 2019)
- Steve, W. Albert, *Fraud Examination, Fourth Edition* (Ohio: South Western, 2012)
- Sudarmanto, Eko, Elly Susanti, Erika Revida, Muhammad Faisal A R Pelu, Sukarman Purba, Astuti Astuti, and others, *Good Corporate Governance (GCG)* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Sudarmanto, Eko, Yenni Yenni, Ima Rahmawati, Kharis Fadlullah Hana, Adhi Prasetyo, Annisaa Fitrah Umara, and others, *Metode Riset Kuantitatif Dan Kualitatif* (yayasan kita menulis, 2022)
- Sugeng, Bambang, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Deepublish, 2022)
- Sugiyono, and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)* (Bandung: Alvabeta CV, 2021)
- Sukma, Adinda Nilam, 'Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat KCP Parepare (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah)' (IAIN Parepare, 2021)
- Sulistiyo, Agung Budi, Riza Dewi Al Ardi, and Ahmad Roziq, 'Implementasi The New Fraud Triangle Model Dengan Perspektif Syariah Dalam Mendeteksi

- Perilaku Fraud', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4.1 (2020)
- Supriyono, R A, *Akuntansi Keperilakuan* (Ugm Press, 2018)
- 'Suriani. S, Customer Service Supervisor, Wawancara Di Bank BNI Parepare'
- Syofyan, Efrizal, *Good Corporate Governance (GCG)* (Malang: Unisma Press, 2021)
- Tampubolon, Robert, *Risk and System Based Internal Audit* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005)
- Tuanakotta, Theodorus M, *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Tunggal, Amin Widjaja, *Aspek-Aspek Audit Kecurangan* (Jakarta: Harvarindo, 2016)
- Wahyudi, Setyo Tri, *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, Dan Penerapan* (Universitas Brawijaya Press, 2017)
- Yunita, A, R S Wardhani, Y Levany, F Rahmadoni, and A Fibrianto, *Manajemen Risiko Fraud* (TOHAR MEDIA, 2023)
- Husain, Saddam, 'Metafora Amanah Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Penopang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Bank Bni Syariah Cabang Makassar)', *Jurnal Iqtisaduna*, 1.2 (2015)
- Marciano, Benny, Ardiansyah Syam, Suyanto Suyanto, Nurmala Ahmar, and Maria Gayatri, 'Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan *Fraud*: Sebuah Literatur Review', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1.1 (2018)
- Mulyani, Sri, 'Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Umum Syariah', *An Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1
- Napitupulu, Bertha Elvy, 'Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Perusahaan Bumn Sektor Jasa Keuangan', *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3.02 (2022)
- Pangaribuan, David, 'Peran Pengendalian Internal Dan Corporate Governance Dalam Pencegahan *Fraud* (Study Pada Perusahaan Konstruksi Di Tangerang Selatan)', 2020

- Priswita, Feby, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1.4 (2019)
- Rowa, Cecilia Wirna F, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang', *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7.2 (2019)
- Safuan, Safuan, Budiandru Budiandru, and Ismartaya Ismartaya, '*Fraud* Dalam Perspektif Islam', *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5.1 (2021)
- Saputri, Nadya Ayu, 'Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3.02 (2019)
- Sari, Ni Made Lamita, 'Pencegahan *Fraud* Pada LPD: Eksplorasi Implementasi Good Corporate Governance Dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal', *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3.3 (2020)
- Sari, Pratiwi Nila, 'Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi *Fraud* Dalam Pelaporan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16.1 (2020)
- Setyawan, Budi, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Mitra Manajemen*, 3.12 (2019)
- Sukma, Adinda Nilam, 'Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat KCP Parepare (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah)' (IAIN Parepare, 2021)
- Sulistiyo, Agung Budi, Riza Dewi Al Ardi, and Ahmad Roziq, 'Implementasi The New *Fraud* Triangle Model Dengan Perspektif Syariah Dalam Mendeteksi Perilaku *Fraud*', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4.1 (2020)
- Sukmayanti, S. (2019). Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) (Studi pada PT Perkebunan Nusantara VII Lampung). UNILA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5512/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUHAMMAD FADHIL ALFANSYAH
 Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 09/12/2001
 NIM : 19.62202.042
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
 Semester : IX (SEMBILAN)
 Alamat : KOTA PAREPARE, KELURAHAN LAKESSI, KECAMATAN SOREANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DI PT. BANK BNI PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.
 Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 06 October 2023



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soroang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD FADHIL ALFANSYAH
 N I M : 19.62202.042
 Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN
 FRAUD DI PT. BANK BNI PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

KONSEP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENGANTISIPASI
 TERJADINYA FRAUD DI PT. BANK BNI PAREPARE

dengan alasan / dasar:

...ARAHAN ZARI PENGUJI.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Januari 2024


Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


 Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.


 Dr. Andi Ayu Friahtni, S.E., M.Ak.

Mengetahui;
 Dekan,


 Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Surat Izin Penelitian

		SRN IP0000860
PEMERINTAH KOTA PAREPARE		
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU		
<i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
<u>REKOMENDASI PENELITIAN</u>		
Nomor : 860/IP/DPM-PTSP/10/2023		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.		
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.		
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
M E N G I Z I N K A N		
KEPADA		
NAMA	: MUHAMMAD FADHIL ALFANSYAH	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: AKUNTANSI SYARIAH	
ALAMAT	: JL. ANDI SINTA KEL. LAKESSI KOTA PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
	JUDUL PENELITIAN	: PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DI PT. BANK BNI PAREPARE
	LOKASI PENELITIAN	: BANK BNI PAREPARE
	LAMA PENELITIAN	: 09 Oktober 2023 s.d 30 November 2023
	a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
	b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
	Dikeluarkan di:	Parepare
	Pada Tanggal :	11 Oktober 2023
	KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
		
	Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM	
	Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)	
	NIP : 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD GAZALI THAHIR
 Jabatan : Branch Service Manager
 Alamat : Jl Veteran No 41 Parepare

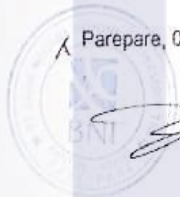
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD FADHIL ALFANSYAH
 Nim : 1962202042
 Jurusan : AKUNTANSI SYARIAH
 Institusi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Mahasiswa yang bersangkutan benar telah melaksanakan Penelitian di PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Parepare selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 09 Oktober 2023 s/d 30 November 2023 dan yang bersangkutan juga aktif mempelajari cara melayani Nasabah yang baik serta belajar melakukan filing berkas yang benar. Mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama penelitian di perusahaan kami.


Demikian surat keterangan ini diberikan dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Desember 2023



Ahmad Gazali Thahir
 Branch Service Manager

Pedoman Wawancara

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p> <p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>
---	---

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD FADHIL ALFANSYAH
 NIM : 19.62202.042
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
 TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DI PT. BANK BNI
 PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance di BNI Parepare

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang Good Corporate Governance?
2. Menurut bapak/ibu bagaimana penerapan Good Corporate Governance di Bank BNI Parepare?
3. Apakah Good Corporate Governance sudah dilaksanakan di Bank BNI Parepare?
4. Menurut bapak/ibu siapakah target dari Good Corporate Governance?
5. Bagaimana transparansi dari Bank BNI Parepare?
6. Bagaimana akuntabilitas dari Bank BNI Parepare?

7. Bagaimana tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat?
8. Bagaimana independensi dari Bank BNI Parepare?
9. Bagaimana kesempatan untuk mengembangkan potensi diri/kinerja dari karyawan Bank BNI Parepare?

Prinsip-prinsip Good Corporate Goernance Dalam Mendeteksi Fraud

1. Apakah bapak/ibu memahami arti fraud/kecurangan?
2. Apakah farud/kecurangan menjadi penghambat bagi BNI Parepare untuk berkembang?
3. Apakah di BNI Parepare pernah terjadi fraud?
4. Bagaimana BNI Parepare mendeteksi terjadinya fraud?
5. Bagaimana BNI Parepare mengatasi fraud?

Penerapan Good Corporate Governance Ditinjau Dari Perspektif Akuntansi Syariah

1. Apakah BNI Parepare bertanggungjawab jika terjadi fraud?
2. Bagaimana keadilan yang diberikan Bank BNI Parepare kepada seluruh karyawan?
3. Apakah ada anggaran biaya untuk menunjang tata kelola perusahaan?
4. Apakah fraud dapat di cegah dengan pendekatan agama?

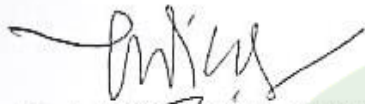
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 09 Oktober 2023

Mengetahui,

Pembimbing Pendamping

Pembimbing Utama



(Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.)

NIP. 19781101 200912 1 003



(Andi Ayu Frhami, S.E., M.Ak.)

NIDN. 2003029203



Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD GARALI THAHIR
 Alamat : Jl VETERAN 0041
 Umur : 54
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : PEKERJA GUMBU

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muhammad Fadhil Alfansyah, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Di PT. Bank BNI Parepare”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 Oktober 2023.


 AHMAD GARALI THAHIR

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SIRIANI. S
Alamat : Jl VETERAN No 41
Umur : 44
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Pekerjaan : PEKERJA BUMN

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muhammad Fadhil Alfansyah, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Di PT. Bank BNI Parepare”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare..... 25 - Oktober 2022


.....
SIRIANI. S

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Muhammad Nur*
Alamat : *Perumahan grand Sulawesi, Blok C*
Umur : *40*
Jenis Kelamin : *Laki - Laki*
Pekerjaan : *Kepala bagian umum cabang parepare*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muhammad Fadhil Alfansyah, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Di PT. Bank BNI Parepare**"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, *25 Oktober 2023*


Muhammad Nur

PAREPARE

Transkrip Wawancara

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang good corporate governance?

Jawaban : Good corporate governance dapat dikatakan sistem pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, kewajaran, independensi, tanggungjawab, yang akan mempengaruhi optimalisasi kinerja dari pihak-pihak BNI Parepare, memaksimalkan nilai perusahaan BNI Parepare, dan juga keberlangsungan BNI Parepare secara jangka panjang.

2. Menurut bapak/ibu bagaimana penerapan *good corporate governance* di Bank BNI Parepare?

Jawaban : Penerapan *good corporate governance* di BNI Parepare berjalan dengan baik, dan tentunya dengan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan kerja di masing-masing unit yang ada pada kantor BNI Parepare, selain itu dilakukan pula audit secara mingguan, bulanan secara konsisten serta keputusan-keputusan yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan hasil komite dan stakeholder.

3. Apakah *good corporate governance* sudah dilaksanakan di Bank BNI Parepare?

Jawaban : Telah diterapkan sejak lama secara konsisten berdasarkan peraturan Bank Indonesia NO.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006

4. Menurut bapak/ibu siapakah target dari good corporate governance?

Jawaban : Target dari *good corporate governance* mencakup seluruh pegawai dan yang bekerja untuk kepentingan BNI Parepare, baik itu karyawan, pemegang saham, investor, jajaran manajemen, stakeholder, dan seluruh insan BNI.

5. Bagaimana transparansi dari Bank BNI Parepare?

Jawaban : BNI Parepare mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat, memadai, dan bisa diperbandingkan, serta dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan atau stakeholder dengan haknya masing-masing,

walaupun demikian bank tetap memerhatikan ketentuan rahasia bank, jabatan, maupun hak hak pribadi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Bagaimana akuntabilitas dari Bank BNI Parepare?

Jawaban : Setiap program dari BNI Parepare mempunyai kinerja berdasarkan ukuran yang sudah disepakati, dan telah sejalan dengan nilai nilai perusahaan atau corporate culture values, BNI Parepare juga menerapkan rewards and punishment system, bank harus meyakini bahwa setiap organ organisasi memiliki kompetensi yang sesuai dengan tanggungjawabnya dalam memahami peran pada implementasi good corporate governance

7. Bagaimana responsibilitas (tanggung jawab) dari Bank BNI Parepare?

Jawaban : BNI Parepare aktif dalam melakukan program program kerja yang terkait dengan kondisi sosial masyarakat dengan menerapkan corporate social responsibility (CSR), kondisi lingkungan yang ada di pemukiman masyarakat, dan BNI Parepare juga melakukan program bantuan terhadap pendidikan.

8. Bagaimana independensi dari Bank BNI Parepare?

Jawaban : BNI Parepare menghindari kepentingan secara sepihak dan menjauhi benturan kepentingan (Conflict Of Interest), selain itu BNI Parepare menghindari dari segala tekanan dari pihak manapun dan akan mengambil keputusan se objektif mungkin.

9. Bagaimana kesempatan untuk mengembangkan potensi diri/kinerja dari karyawan (fairness) Bank BNI Parepare?

Jawaban : Salah satu program di BNI Parepare yang memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kinerjanya yaitu dengan menjalankan program AKHLAK dari BUMN, AKHLAK merupakan nilai utama BUMN, diterapkannya AKHLAK diharapkan dapat membentuk karyawan BNI Parepare menjadi pribadi yang amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

10. Apakah bapak/ibu memahami arti *Fraud*/kecurangan?

Jawaban : *Fraud* merupakan tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu atau memanipulasi bank, nasabah atau pihak lain dengan menggunakan fasilitas atau sarana bank, dan akan mengakibatkan bank, nasabah atau pihak lain mengalami kerugian

11. Apakah *Fraud*/kecurangan menjadi penghambat bagi BNI Parepare untuk berkembang?

Jawaban : Tindak *Fraud* sudah pasti akan menghambat perkembangan BNI Parepare karena akan berefek negatif seperti turunnya motivasi dari karyawan, *Fraud* juga akan memancing ketidakcocokan dengan pihak manajemen, selain itu *Fraud* juga akan menghancurkan reputasi BNI Parepare di mata masyarakat

12. Apakah di BNI Parepare pernah terjadi *Fraud*?

Jawaban : Tidak pernah.

13. Bagaimana BNI Parepare mendeteksi terjadinya *Fraud* ?

Jawaban : Untuk mendeteksi kecurangan di bank BNI Parepare salah satunya dengan menerapkan WBS (Whistle Blowing System), penerapan WBS (Whistle Blowing System) dilakukan ketika BNI Parepare sudah mengimplementasikan prinsip dari good corporate governance, agar WBS (Whistle Blowing System) dapat berjalan sebagaimana mestinya, dengan diterapkannya WBS (Whistle Blowing Syastem) akan sangat membantu BNI Parepare untuk mendeteksi kecurangan yang terjadi

14. Bagaimana BNI Parepare mengatasi *Fraud*?

Jawaban : Untuk menindas tindak kejahatan *Fraud*, BNI Parepare didasari dari prinsip *good corporate governance* yang setiap prinsip *good corporate governance* tersebut memiliki kapabilitas dalam mengatasi *Fraud* seperti bekerja dengan penuh integritas (Kejujuran), menerapkan orientasi pelanggan untuk memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis, menjalankan tanggungjawab secara profesional dengan melakukan perbaikan

tiada henti, menghindari benturan kepentingan, dan meningkatkan kompetensi secara kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil terbaik.

15. Bagaimana keadilan yang diberikan Bank BNI Parepare kepada seluruh karyawan?

Jawaban : Kesempatan terbuka luas bagi seluruh karyawan BNI Parepare, yang didukung oleh BNI melalui beberapa kegiatan pelatihan pelatihan dan pembelajaran baik secara offline maupun online

16. Apakah BNI Parepare akan bertanggungjawab jika terjadi *Fraud*?

Jawaban : BNI Parepare akan bertanggungjawab secara penuh, yaitu dengan memberikan sanksi bagi siapapun yang berbuat *Fraud* dan melanggar kode etik, sanksi tersebut berupa surat pembinaan (SP), surat teguran (STE), surat teguran keras (STK), Demosi dan pemutusan hubungan kerja

17. Apakah ada anggaran biaya untuk menunjang tata kelola perusahaan?

Jawaban : Ya, Bank BNI Parepare selalu menyediakan anggaran biaya guna menunjang tata kelola perusahaan yang baik, baik dalam bentuk seminar ataupun dengan melakukan pelatihan pelatihan kepada kaeyawab BNI Parepare dalam rangka mewujudkan perusahaan BNI yang bersih. Setiap anggaran biaya yang dikeluarkan BNI Parepare telah di verifikasi oleh pihak akuntan publik maupun auditor bahwa pengeluaran dari perusahaan sudah akurat dan sesuai

18. Apakah *Fraud* dapat dicegah dengan pendekatan agama?

Jawaban : Iya, dengan melakukan kegiatan rutin kerohanian

Dokumentasi



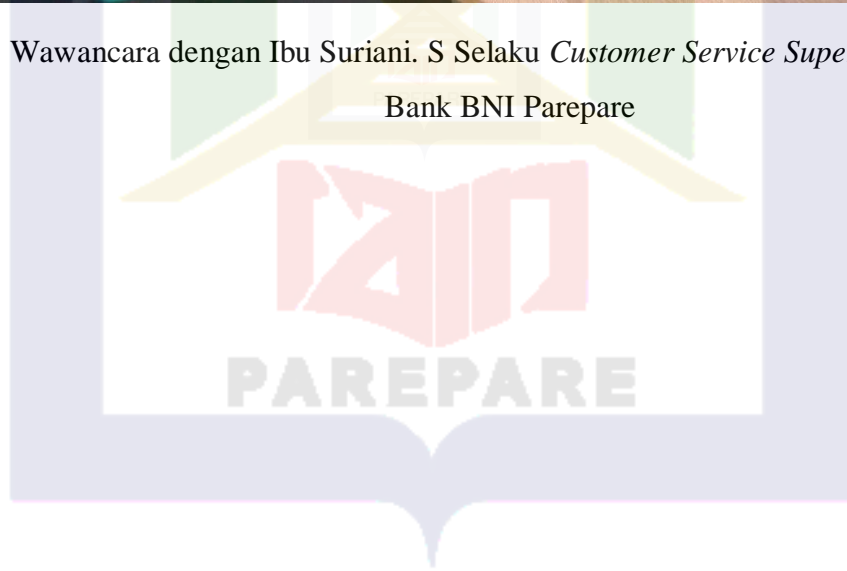
Wawancara dengan Bapak Ahmad Gazali Thahir selaku *Pemimpin Bidang Pelayanan Nasabah* di PT. Bank BNI Parepare



Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur selaku *Kepala Bagian Umum Cabang Parepare* di PT. Bank BNI Parepare



Wawancara dengan Ibu Suriani. S Selaku *Customer Service Supervisor* di PT.
Bank BNI Parepare





No Fraud

BUMN
Badan Usaha Milik Negara

BNI
Bank Negara Indonesia

Whistleblowing System

Mari bekerja penuh integritas

WASPADAI
Tindak Pelanggaran di Lingkungan Kerja Anda

Laporkan jika terjadi:

- Kecurangan
- Pelanggaran peraturan/hukum
- Benturan kepentingan
- Penyuapan/gratifikasi
- Kelakuan tidak etis

Laporan WBS dapat disampaikan melalui

☎ 021 - 57853377 📠 0811-970-1946

🌐 <http://bni-transparan.tipoffs.com.sg>

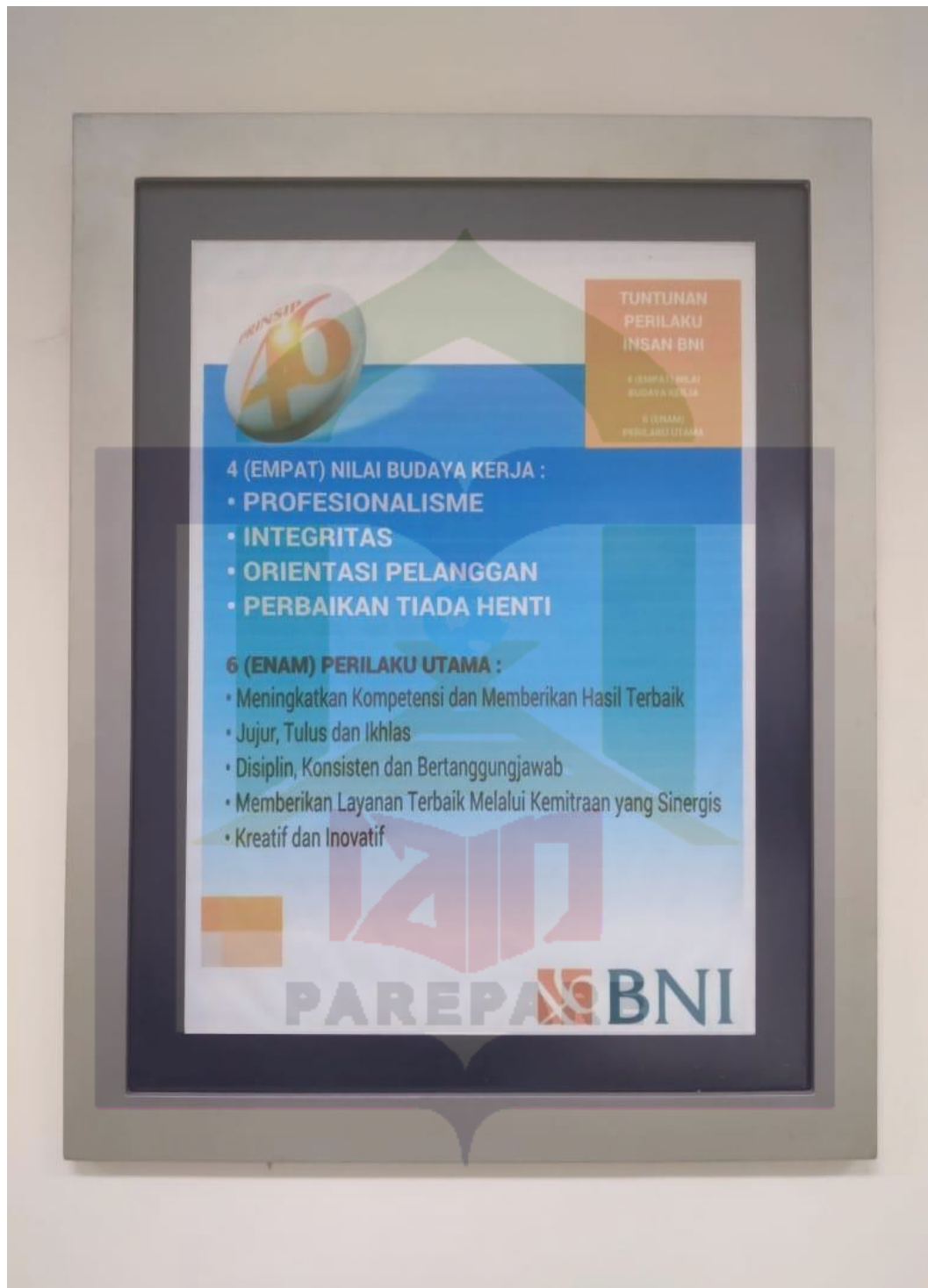
✉ bni-transparan@tipoffs.com.sg

✉ BNI Transparan P.O. BOX 2646 / JKP 10026

Seluruh Whistleblowing System (WBS) dapat diakses oleh seluruh insan BNI dan pihak eksternal (nasabah/ vendor/detachement/dan lain-lain). Laporan Anda dijamin kerahasiaannya dan pelapor akan mendapat perlindungan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di BNI Forum atau <http://bni-transparan.tipoffs.com.sg>

Deloitte.
BNI bermitra dan diawasi oleh Deloitte Jasa Keuangan

Whistleblowing System



Tuntunan Perilaku Insan BNI

KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG

Bantu Kami
untuk Selalu Menegakkan GCG dan Kode Etik BNI

Kami sangat menghargai dukungan dari seluruh Stakeholder terhadap komitmen kami, dengan tidak memberikan hadiah atau bingkisan kepada segenap pegawai dan/atau Manajemen BNI termasuk namun tidak terbatas pada Hari Raya Idul Fitri 1437H

Informasi pelanggaran dapat disampaikan melalui :
email : gcg@bni.co.id atau Kotak Pos GCG-BNI

BNI
Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

Komitmen Implementasi GCG



program AKHLAK dari BUMN



BIODATA PENULIS



MUHAMMAD FADHIL ALFANSYAH, Lahir di Parepare 09 Desember 2001. Merupakan anak dari pasangan Ayahanda Lukman dan Ibunda Syukriah. Saat ini penulis tinggal di Jln. Andi Sinta No. 36, Kec. Soreang, Kel. Lakessi Kota Parepare.

Penulis memulai pendidikan TK Bhayangkari pada tahun 2006-2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SD Negeri 47 Parepare dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Parepare dan lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan sekolahnya di SMA Negeri 4 Parepare. Setelah lulus, penulis kemudian lanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Akuntansi Syariah (AKS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2023 akhirnya penulis berhasil menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul *Konsep Good Corporate Governance Dalam Mengantisipasi Terjadinya Fraud di PT. Bank BNI Parepare*”